



LAPORAN IMPLEMENTASI PROGRAM PINTAR 2020

Praktik Baik dalam Pembelajaran Aktif, Manajemen Berbasis Sekolah, Budaya Baca, dan Perkuliahan Calon Guru di Provinsi Kalimantan Timur



PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

TAHUN 2020

Pengembangan **IN**ovasi untuk KualiTas Pembelaj**AR**an (**PINTAR**)

Laporan Implementasi Program PINTAR Tahun 2020 Provinsi Kalimantan Timur

Laporan ini disajikan oleh

Program PINTAR Tanoto Foundation Kalimantan Timur

Maret 2021

KATA PENGANTAR

Tanoto Foundation merupakan organisasi filantropi yang didirikan oleh Bapak Sukanto Tanoto dan Ibu Tinah Bingei Tanoto dengan fokus kegiatan pada sektor pendidikan. Sejak 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

Pada 2018, Program Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran. Transformasi tersebut seiring dengan momentum pengembangan strategi dan perluasan daerah mitra program. Dari yang semula tiga provinsi menjadi lima provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

Di Provinsi Kalimantan Timur, pada tahun 2020 Program PINTAR telah bermitra dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Balikpapan, Kabupaten Paser dan Kota Bontang. Selain kabupaten mitra, Tanoto Foundation juga bermitra dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yaitu Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.

Laporan ini ditujukan untuk memberikan informasi dan bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas realisasi kerja sama yang terjadi selama tahun 2020. Selain itu, menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak lain yang tertarik dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kalimantan Timur.

Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Program PINTAR selama tahun 2020 di daerah mitra Kohor I (Kutai Kartanegara dan Balikpapan), Kohor 2 (Paser dan Bontang), dan LPTK. Selain itu dipaparkan juga kegiatan - kegiatan pendukung lain selama masa setahun kerja sama. Kegiatan tersebut di antaranya terkait dengan adaptasi penyelenggaraan pendidikan di Kalimantan Timur sebagai dampak pandemi Covid 19.

Kegiatan di awal tahun 2020, berjalan normal sampai bulan Maret 2020. Berisi pelatihan dan pendampingan Modul I untuk daerah Kohor 2 serta pelatihan Modul II yang dilatihkan kepada sekolah mitra LPTK (UNMUL dan IAIN Samarinda). Sedangkan untuk daerah mitra Kohor 1 sedang melakukan pendampingan tatap muka Modul II. Namun sejak bulan April di Indonesia mulai dilakukan pembatasan penyelenggaraan pendidikan karena Pandemi Covid-19, program dengan cepat beradaptasi dengan mengutamakan menggunakan platform daring serta luring terbatas dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Program beradaptasi dengan menyusun dan melatih Modul Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Panduan Kepala Sekolah: Menghitung Dukungan Dana untuk Pembelajaran dari Rumah serta berkolaborasi untuk membuat kanal dan media PJJ. Tahun 2019 yang lalu, portal Kukar Pintar telah dijalankan dan seiring kondisi pandemic Covid-19, portal ini juga melakukan live streaming pembelajaran untuk jenjang SMP. Tidak hanya sampai disitu, inovasi dari Dinas Pendidikan kukar juga melakukan kegiatan live streaming untuk jenjang SD dengan menghadirkan Kukar Cerdas, platform ini menjadi sarana pembelajaran yang sangat efektif di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Selain hal tersebut, Program juga memfasilitasi pendokumentasian dan penyebaran praktik baik berkolaborasi dengan media nasional maupun lokal. Media tersebut diantaranya Kompas.com,

Suara Merdeka, IDN Times, Antara, republika, Balikpapan Pos, Kaltim Pos maupun Tribun Kaltim. Kolaborasi tersebut berupa pelatihan, pendampingan, serta penerbitan praktik baik implementasi program.

Pada tahun 2021, telah disusun strategi dan direncanakan pelatihan dan pendampingan Modul II untuk mitra di daerah kohor 2 dan Modul III untuk mitra di daerah kohor 1 serta LPTK. Selain itu, program juga berfokus membantu sekolah dan madrasah mitra beradaptasi dengan pola pendidikan di era normal baru. Pendekatan yang digunakan yaitu mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi dalam pelatihan dan pendampingan guru.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Karena program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat untuk peningkatan kualitas pendidikan di Provinsi Kalimantan Timur.

Maret 2021,

Affan Surya
Koordinator Propinsi Kalimantan Timur

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
A. Gambaran Program.....	1
B. Capaian Program Januari - Desember 2020	1
LAPORAN UTAMA	
Pendahuluan	4
A. PEMBELAJARAN SD/MI DAN SMP/MTS	12
1. Kegiatan Daerah Mitra Kohor 1 dan 2	12
2. <i>Lesson Learned</i>	18
B. MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH	18
1. Kegiatan Daerah Mitra Kohor 1 dan 2	18
2. <i>Lesson learned</i>	23
C. LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	23
1. Kegiatan LPTK dan Sekolah Mitra	23
2. <i>Lesson Learned</i>	25
D. KERJASAMA DAN PENYEBARLUASAN PROGRAM	25
1. Diseminasi/Penyebarluasan Program Kohor 1 dan 2	25
2. <i>Lesson Learned</i>	29
E. MONITORING DAN EVALUASI	30
1. Kegiatan dan Paparan Data Dampak Program	30
2. <i>Lesson Learned</i>	31
F. PENDOKUMENTASIAN DAN PENYEBARLUASAN PRAKTIK BAIK	32
1. Kegiatan Komunikasi dan Pemberitaan Media	32
2. <i>Lesson Learned</i>	35
3. Praktik Baik Program PINTAR Tanoto Foundation	35
G. RENCANA KEGIATAN TAHUN 2021	40
1. Kegiatan Mitra Kohor 1 dan 2.....	40
2. Kegiatan di Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	41
GALERI FOTO	42
LAMPIRAN	45
1. Daftar Sekolah dan Madrasah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation Kohor 1 dan 2	45
2. Daftar Fasilitator Daerah Mitra (Update) 2020	48
3. Daftar Fasilitator LPTK	54
4. Daftar Sekolah Mitra LPTK	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Pelatihan dan Pendampingan Program PINTAR Tanoto Foundation di Kabupaten dan LPTK Mitra	8
Tabel 2. Diseminasi Program PINTAR melalui PPG oleh UNMUL Tahun 2020	11
Tabel 3. Capaian Diseminasi Program Pintar tahun 2019	26
Tabel 4. Capaian Diseminasi Program Pintar melalui PPG oleh UNMUL tahun 2020	27
Tabel 5. Kolaborasi Kegiatan Komunikasi dengan Media tahun 2020	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Mitra Program PINTAR tahun 2020	6
Gambar 2. Jumlah pendampingan berdasarkan Jenis Kegiatan	15
Gambar 3. Grafik Persentase Kendala Berkaitan dengan Terdamping	16
Gambar 4. Persentase Kendala Berkaitan dengan Proses Pendampingan	17
Gambar 5. Persentase Kendala Berkaitan dengan Pendamping	17
Gambar 6. Grafik Persentase Kendala Pendampingan Bekaitan Terdamping	22
Gambar 7. Grafik Persentase Kendala Pendampingan Bekaitan Pendamping	22
Gambar 8. Diseminasi tahun 2019 Kalimantan Timur	27
Gambar 9. Pemberitaan media berdasarkan wilayah Kab/Kota Mitra selama tahun 2020 ..	33
Gambar 10. Halaman Forum Facebook Peningkatan Kualitas Pendidikan	34

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Gambaran Program

Program Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran (PINTAR) Tanoto Foundation berkolaborasi dengan mitra program untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia secara berkelanjutan menggunakan tiga strategi. Pertama, mengembangkan praktik-praktik baik pembelajaran, manajemen sekolah, dan kepemimpinan kepala sekolah dan kepala madrasah mitra. Kedua, mendukung pemerintah daerah untuk mendiseminasikan praktik baik yang sudah dikembangkan ke sekolah dan madrasah non mitra. Ketiga, memperkuat Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan untuk meningkatkan pendidikan guru pra-jabatan, mengembangkan kapasitas penelitian, dan membangun kapasitas LPTK untuk mendukung pendidikan dalam jabatan.

Program PINTAR bekerja di 5 Provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Jawa Tengah dan Kalimantan Timur. Di Kalimantan Timur, Program PINTAR bekerja sama dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Balikpapan, Kabupaten Paser, dan Kota Bontang serta 2 LPTK mitra yaitu Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.

B. Capaian Program Januari - Desember 2020

Program yang telah direncanakan untuk tahun 2020 secara signifikan diadaptasi karena pandemi COVID-19. Sebagian besar kegiatan dilaksanakan sesuai rencana hingga Maret 2020, setelah sebagian besar sekolah ditutup, pembatasan kontak tatap muka diberlakukan hampir semua kegiatan disesuaikan dan sebagian besar harus dilakukan secara online.

Program diadaptasi dengan sejumlah perubahan. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan secara tatap muka diubah menjadi online. Kegiatan-kegiatan baru direncanakan dan dilaksanakan untuk merespon situasi yang disebabkan oleh pandemi, terutama karena siswa sebagian besar belajar dari rumah, dan sejumlah kegiatan ditunda hingga tahun 2021 dengan harapan normalitas akan kembali di kabupaten, LPTK dan sekolah.

KABUPATEN MITRA KOHOR 1 DAN 2

Kegiatan pelatihan dan pendampingan di Daerah Kohor 1 dan 2 sampai dengan bulan Maret 2020 yaitu:

- Pelatihan Modul I Pembelajaran dan Manajemen Berbasis Sekolah di sekolah mitra kohor 2, Kabupaten Paser dan Kota Bontang.
- Pendampingan sekolah mitra kohor 1 dilakukan hanya sampai Maret 2020, karena pandemic Covid-19 di daerah.

Sejak 1 April 2020, pandemic covid-19 merebak di seluruh wilayah kabupaten mitra, kegiatan tetap berjalan dengan melakukan adaptasi, diantaranya:

- Pelatihan Literasi Kelas Awal di Kelompok Kerja Guru (KKG) dengan kegiatan membuat buku besar untuk daerah kohor 1 yaitu Balikpapan dan Kutai Kartanegara. Walaupun pelatihan secara daring, para peserta berhasil membuat sejumlah buku besar dan tekad untuk mengembangkan di masing-masing gugus.

- Telah dilakukan pelatihan bagi pelatih (*Training of Trainer/ToT*) untuk Fasilitator Daerah (Fasda) dan Fasdos tentang PJJ. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 4 jam setiap harinya diikuti oleh seluruh Fasda dan Fasdos. Semua kabupaten dan LPTK mitra telah melatih Modul PJJ ini kepada guru-guru di sekolah mitra kohor 1, kohor 2 dan LPTK.
- Meskipun dalam masa pandemi, baik Kota Balikpapan maupun Kabupaten Kutai Kartanegara tetap melakukan pendampingan KKG di gugus nya mereka, dan pendampingan MGMP juga dilakukan di 2 kab/kota mitra kohor 1 Kalimantan Timur.
- Pertemuan Perencanaan KKG dan MGMP juga telah dilakukan untuk mengaktifkan KKG dan MGMP di kabupaten mitra.
- Fasda didorong untuk aktif berbagi dan berkontribusi dalam membantu para guru dalam melaksanakan Pembelajaran dari Rumah (BDR) melalui website Dinas Pendidikan dan juga yang dikirimkan ke Portal Guru Berbagi Kemendikbud.
- Pelatihan Peran serta Masyarakat (PSM) mitra cohort 2 dilaksanakan secara daring.
- ToT Fasda dan pelatihan sekolah untuk Menghitung Anggaran terkait pandemi Covid-19 telah diberikan secara online/daring kepada mitra kepala sekolah di Kohor 1 dan Kohor 2 pada Juli-September 2020.

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (LPTK)

- Pelatihan Modul II Pembelajaran dan Manajemen Berbasis Sekolah di sekolah mitra LPTK
- Dalam masa pandemi, Fasdos LPTK telah dilatih materi PJJ kemudian mereka melatih kepada para sekolah dan dosen pedagogi di lembaganya.
- Kegiatan *TTI Profesional Development Meeting* juga telah dilakukan di tahun 2020 ini.

KERJASAMA DAN PENYEBARLUASAN PROGRAM

Awal tahun 2020, Tanoto Foundation melalui departemen Government relation mengadakan pertemuan pemangku kepentingan di 4 kabupaten/kota mitra dengan melibatkan staf unsur TF Kaltim dan perwakilan Jakarta, Dinas Pendidikan & Kebudayaan dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota Mitra TF Kaltim. Beberapa agenda pertemuan ini disepakati, antara lain:

- Singkronisasi kegiatan TF Kaltim tahun 2020.
- Evaluasi pelaksanaan program tahun sebelumnya dan mencari solusi terbaik untuk penyelesaian kendala yang di hadapi.
- Perencanaan webinar bersama.
- Perencanaan pendampingan Portal Kukar Pintar di Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Perencanaan Diseminasi program dengan pendanaan daerah.
- Perencanaan monitoring kegiatan bersama dinas Pendidikan & Kebudayaan dan Kantor Kemenag Kabupaten/kota mitra TF Kaltim.

MONITORING DAN EVALUASI

Tahun 2020 telah dilakukan beberapa kegiatan Monitoring, diantaranya:

- Pengambilan data sekolah dengan Aplikasi Pemantauan Sekolah (APS) secara daring dilaksanakan dengan menggunakan platform zoom.
- Untuk mendukung basis data pengambilan kebijakan, telah dilakukan Survei Pelaksanaan PJJ.

PENDOKUMENTASIAN DAN PENYEBARLUASAN PRAKTIK BAIK

- Tahun 2020 Program juga memfasilitasi pendokumentasian dan penyebaran praktik baik berkolaborasi dengan media nasional maupun lokal. Media tersebut diantaranya Kompas.com, Suara Merdeka, IDN Times, Antara, republika, Balikpapan Pos, Kaltim Pos maupun Tribun Kaltim. Kolaborasi tersebut berupa pelatihan, pendampingan, serta penerbitan praktik baik implementasi program.
- Sepanjang tahun 2020 program PINTAR di Kalimantan Timur telah di publikasikan melalui pemberitaan media massa sebanyak 190 kali dengan perincian media cetak 28 berita, online 161 berita, dan TV lokal 1 kali penayangan.

LAPORAN UTAMA

1. Pendahuluan

Tanoto Foundation adalah organisasi filantropi yang didirikan oleh Bapak Sukanto Tanoto dan Ibu Tinah Bingei Tanoto dengan fokus kegiatan pada sektor pendidikan. Sejak 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

Pada 2018, Program Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran. Transformasi tersebut seiring dengan momentum pengembangan strategi dan perluasan daerah mitra program. Dari yang semula tiga provinsi menjadi lima provinsi yaitu, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

Cakupan jenjang sekolah juga diperluas, jika sebelumnya hanya mendukung tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), kini Program PINTAR juga mendukung Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Tanoto Foundation melatih dan mendorong kepala sekolah, guru, pengawas, komite sekolah, dan dosen LPTK mitra meningkatkan kualitas pembelajaran, manajemen berbasis sekolah, dan budaya baca.

Untuk menjamin keselarasan Program PINTAR dengan kebijakan dan prioritas pemerintah, Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Pemerintah daerah tingkat provinsi, kabupaten dan kota.

Strategi peningkatan mutu pendidikan dasar yang dilakukan oleh Tanoto Foundation adalah dengan mengembangkan praktik-praktik baik dalam pembelajaran, manajemen sekolah, dan kepemimpinan di sekolah dan madrasah mitra. Lalu mendukung pemerintah daerah untuk mendiseminasikan praktik yang sudah dikembangkan ke sekolah dan madrasah non mitra serta meningkatkan mutu pendidikan calon guru di LPTK.

Perubahan yang diharapkan setelah didampingi oleh program PINTAR yaitu, di kelas pembelajaran lebih menarik, relevan, dan efektif dengan fokus pada pembelajaran literasi dan matematika. Di sekolah, dikembangkan kepemimpinan kepala sekolah, serta manajemen sekolah yang lebih partisipatif, akuntabel, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran. Pada pemerintah daerah, terjadi peningkatan kemampuan pemerintah untuk mendiseminasikan dan mempertahankan program peningkatan mutu. Sedangkan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mitra meningkat pula kualitas pendidikan calon guru melalui program yang lebih menekankan pada praktik.

2. Ruang Lingkup Program

Program PINTAR berfokus untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar yang berkaitan dengan kualitas mengajar dan belajar, kepemimpinan dan manajemen sekolah, dan pembelajaran literasi dan matematika.

Untuk mencapai fokus tersebut Program PINTAR menetapkan empat aspek pengembangan.

Pertama, mengembangkan praktik baik dalam pembelajaran, manajemen, dan kepemimpinan kepala sekolah melalui modul-modul pelatihan mencakup materi untuk melatih:

- guru dalam menerapkan pembelajaran aktif yang memfasilitasi siswa menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran, dan memberi kesempatan para guru untuk mempraktikkannya di kelas.
- kepala sekolah dan pengawas dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah yang transparan, partisipatif, dan akuntabel.
- guru, kepala sekolah, dan masyarakat dalam mengembangkan budaya membaca.

Kedua, melalui pengembangan metodologi dengan melakukan:

- pelatihan yang partisipatif dan praktis serta memanfaatkan teknologi (seperti video praktik baik, sosial media, aplikasi pendidikan daring, dan lainnya).
- aktivasi kegiatan kelompok kerja guru dan kepala sekolah setelah pelatihan, dan
- demonstrasi praktik baik melalui pameran (showcase).

Ketiga, mengembangkan kapasitas pemerintah daerah dengan cara:

- membangun kapasitas guru, kepala sekolah, dan pengawas sebagai fasilitator pelatihan.
- mendukung fasilitator pelatihan mengembangkan praktik-praktik baik dalam pembelajaran, manajemen dan kepemimpinan sekolah.
- mendukung pemerintah kabupaten/kota dan Kementerian Agama dalam merencanakan dan melaksanakan diseminasi program ke sekolah dan madrasah non mitra di wilayah mereka. Hasil pelaksanaan program di atas diharapkan menjadi masukan agenda kebijakan pendidikan nasional.

Keempat, mendukung penguatan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam:

- mengembangkan praktik baik pembelajaran, manajemen dan kepemimpinan sekolah, dan budaya baca.
- mengaitkan teori dan praktik melalui kemitraan antara LPTK dan sekolah.
- mengidentifikasi masalah pendidikan dan mencari solusi melalui PTK kolaborasi guru dan dosen.
- meningkatkan kualitas pengenalan praktik lapangan (PPL) dan pendidikan profesi guru (PPG).
- menjadi penyedia layanan (service provider) dalam program peningkatan kualitas pendidikan melalui kemitraan dengan pemerintah kabupaten/kota, yayasan, dan pemangku kepentingan pendidikan lain di Indonesia.

3. Mitra Program

Program PINTAR bekerja di lima provinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Jawa Tengah, dan Kalimantan Timur. Cakupan jenjang sekolah menjangkau Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).



Gambar 1. Peta Wilayah Mitra Program PINTAR Tahun 2020

Di Kalimantan Timur, pada tahun 2020 Program PINTAR bermitra dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Balikpapan, Kabupaten Paser dan Kota Bontang. Selain 4 kabupaten/Kota yang menjadi mitra, Tanoto Foundation Kalimantan Timur juga bermitra dengan LPTK Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.

4. Kegiatan Utama

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Program PINTAR dibagi dalam tingkat sekolah, LPTK dan pemerintah daerah. Berikut kegiatan utama dalam program.

Tingkat Sekolah

- Seleksi dan pelatihan fasilitator daerah (guru, kepala sekolah dan pengawas) untuk memberi pelatihan dan pendampingan ke sekolah.
- Pelatihan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah mitra dalam pembelajaran.
- Pelatihan kepala sekolah dan pengawas dalam kepemimpinan dan manajemen sekolah, serta peran serta masyarakat (untuk komite dan masyarakat).
- Pendampingan sekolah mitra melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah atau Kelompok Kerja Kepala Sekolah (M/KKKS), dan di tingkat sekolah.
- Pameran pencapaian sekolah mitra di setiap daerah.

Tingkat LPTK

- Pelatihan dosen pedagogi dalam praktik yang baik dalam pembelajaran.
- Pelatihan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah lab dan mitra LPTK dalam pembelajaran.
- Pelatihan kepala sekolah dan pengawas sekolah mitra LPTK dalam kepemimpinan dan manajemen sekolah, serta peran serta masyarakat (untuk komite sekolah dan masyarakat).
- Pengembangan kurikulum LPTK.

- Penelitian Tindakan Kelas (tahun ke-2 atau ke-3).
- Pengembangan praktikum untuk program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Tingkat Pemerintah Daerah

- Membantu pemerintah menyusun perencanaan dan anggaran program untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar, serta membantu pelaksanaan program tersebut.
- Perencanaan dan pelaksanaan diseminasi oleh pemerintah daerah dan Kementerian Agama.

PROGRAM PINTAR TANOTO FOUNDATION KALIMANTAN TIMUR DI TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Program PINTAR Tanoto Foundation telah merencanakan berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk menguatkan implementasi Modul II pada daerah kohor 1 dan penguatan Modul I pada daerah kohor II. Pada April 2020 terjadi Pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua aspek pendidikan beradaptasi mulai dari pola belajar mengajar, materi pelajaran, maupun pendekatan dalam mengajar. Program merespon kejadian itu melalui kolaborasi dengan pemerintah pusat dan daerah agar bisa beradaptasi dan mencari solusi untuk tetap konsisten berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di tengah tekanan pandemi.

Beberapa program yang telah direncanakan sampai dengan bulan Maret berjalan sesuai dengan rencana awal. Namun, mulai bulan April - Desember 2020 banyak dilakukan adaptasi. Adaptasi tersebut mulai dari metodologi pelatihan dan pendampingan dari luring menjadi daring, penyesuaian modul tatap muka menjadi daring, materi tambahan berupa pelatihan pembelajaran jarak jauh (PJJ), penghitungan dana BOS saat pandemi, maupun pelatihan literasi dan numerasi berbentuk E-learning.

Beberapa kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan selama tahun 2020, dirangkum dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar Pelatihan Program PINTAR Tanoto Foundation tahun 2020 di Kabupaten dan LPTK Mitra.

Kabupaten/Kota Mitra	Mulai	Berakhir	Jumlah Peserta
Balikpapan			
Pelatihan Big Book			
Big Book (Daring)	01/07/2020	10/07/2020	46
Pelatihan PJJ			
PJJ Tingkat SD, MI - Daring	26/08/2020	29/08/2020	118
PJJ Tingkat SMP, MTs - Daring	21/07/2020	24/07/2020	83
Pelatihan MBS menghitung dana BDR			
Menghitung dana BDR Tingkat SD, MI - Daring	07/08/2020	08/08/2020	15
Menghitung dana BDR Tingkat SMP, MTs - Daring	22/08/2020	22/08/2020	8
TOT Fasilitator			
TOT PJJ Daring	13/04/2020	20/04/2020	25
TOT MBS Menghitung dana BDR - Daring	23/06/2020	23/06/2020	12

Kutai Kartanegara			
Pelatihan Big Book			
Big Book (Daring)	06/07/2020	11/07/2020	48
Pelatihan PJJ			
PJJ Tingkat SD, MI - Daring	27/07/2020	28/07/2020	116
PJJ Tingkat SMP, MTs - Daring	21/07/2020	29/07/2020	96
Pelatihan MBS menghitung dana BDR			
Menghitung dana BDR Tingkat SD, MI - Daring	04/08/2020	05/08/2020	15
Menghitung dana BDR Tingkat SMP, MTs - Daring	06/08/2020	06/08/2020	8
TOT Fasilitator			
TOT PJJ Daring	13/04/2020	14/04/2020	28
TOT MBS Menghitung dana BDR - Daring	23/06/2020	23/06/2020	11

Bontang			
Pelatihan MBS			
MBS SD, MI Modul 1	10/02/2020	11/02/2020	19
MBS SMP, MTs Modul 1	10/02/2020	11/02/2020	11
Pelatihan Pembelajaran			
PBM SD, MI Modul 1	26/02/2020	02/03/2020	151
PBM SMP, MTs Modul 1	13/02/2020	19/02/2020	96
Pelatihan Peran Serta Masyarakat			
PSM Modul 1 Daring	03/11/2020	05/11/2020	67
Pelatihan PJJ			
PJJ Tingkat SD, MI - Daring	18/08/2020	19/08/2020	146
PJJ Tingkat SMP, MTs - Daring	18/08/2020	24/08/2020	89
Pelatihan MBS menghitung dana BDR			
Menghitung dana BDR Tingkat SD, MI - Daring	03/08/2020	04/08/2020	22
Menghitung dana BDR Tingkat SMP, MTs - Daring	02/09/2020	02/09/2020	11
TOT Fasilitator			
TOT PJJ Daring	09/04/2020	14/04/2020	27
TOT MBS Menghitung dana BDR - Daring	24/06/2020	24/06/2020	10

Paser			
Pelatihan MBS			
MBS SD, MI Modul 1	11/02/2020	12/02/2020	20
MBS SMP, MTs Modul 1	11/02/2020	12/02/2020	8
Pelatihan Pembelajaran			
PBM SD, MI Modul 1	13/02/2020	19/02/2020	172
PBM SMP, MTs Modul 1	22/02/2020	28/02/2020	89
Pelatihan Peran Serta Masyarakat			
PSM Modul 1 Daring	27/10/2020	02/11/2020	101
Pelatihan PJJ			
PJJ Tingkat SD, MI - Daring	10/08/2020	13/08/2020	102
PJJ Tingkat SMP, MTs - Daring	11/08/2020	13/08/2020	40
Pelatihan MBS menghitung dana BDR			
Menghitung dana BDR Tingkat SD, MI - Daring	28/07/2020	29/07/2020	15
Menghitung dana BDR Tingkat SMP, MTs - Daring	28/07/2020	28/07/2020	11
TOT Fasilitator			
TOT PJJ Daring	09/04/2020	14/04/2020	29
TOT MBS Menghitung dana BDR - Daring	24/06/2020	24/06/2020	12

LPTK	Mulai	Berakhir	Jumlah Peserta
UNMUL			
Pelatihan Pedagogi Dosen LPTK Modul 2			
Tingkat SD dan SMP	10/03/2020	12/03/2020	27
Pelatihan MBS Dosen LPTK Modul 2			
Tingkat SD dan SMP	11/03/2020	12/03/2020	8
Pelatihan PJJ			
PJJ Tingkat SD - Daring	29/08/2020	29/08/2020	30
PJJ Tingkat SMP - Daring	29/08/2020	29/08/2020	15
Pelatihan MBS menghitung dana BDR			
Menghitung dana BDR Tingkat SD dan SMP - Daring	09/07/2020	09/07/2020	9
TOT Fasilitator			
TOT PJJ Daring	13/07/2020	20/07/2020	14
TOT MBS Menghitung dana BDR - Daring	23/06/2020	23/06/2020	2

IAIN Samarinda			
Pelatihan Pedagogi Dosen LPTK Modul 2			
Tingkat MI dan MTs	10/03/2020	12/03/2020	27
Pelatihan MBS Dosen LPTK Modul 2			
Tingkat MI dan MTs	11/03/2020	12/03/2020	8
Pelatihan PJJ			
PJJ Tingkat MI - Daring	12/08/2020	12/08/2020	38
PJJ Tingkat MTs - Daring	12/08/2020	12/08/2020	39
Pelatihan MBS menghitung dana BDR			
Menghitung dana BDR Tingkat MI dan MTs - Daring	15/07/2020	15/07/2020	9
TOT Fasilitator			
TOT PJJ Daring	13/07/2020	13/07/2020	11
TOT MBS Menghitung dana BDR - Daring	24/06/2020	24/06/2020	2

Selain kegiatan pelatihan dan pendampingan di atas, di tahun 2020 ini UNMUL juga melaksanakan Diseminasi atau penyebarluasan modul-modul dari Program PINTAR melalui PPG dalam jabatan dengan jumlah peserta 200 orang guru perwakilan dari SMA dan SMK se Kalimantan Timur. Data diseminasi oleh UNMUL dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Diseminasi Program PINTAR melalui PPG oleh UNMUL Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Peserta			Total
	SMA	SMK	SLB	
Balikpapan	5	8	8	21
Berau	1	5		6
Bontang	1	6		7
Kutai Barat	10	13		23
Kutai Kartanegara	47	62		109
Kutai Timur	7	2	5	14
Paser	3	1		4
Penajam Paser Utara	4	2		6
Samarinda	9	1		10
Total	87	100	13	200

Uraian kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2020 dijelaskan berikut.

A. PEMBELAJARAN SD/MI DAN SMP/MTS

1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan di Daerah Kohor 1 dan 2

Pertemuan Fasilitator Daerah. Penguatan kapasitas dan kolaborasi dengan fasilitator daerah (Fasda) di setiap kabupaten menjadi poin penting dalam menjalankan program. Oleh karena itu sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan 8 kali pertemuan dan penguatan. Agenda utama kegiatan ini adalah koordinasi rutin, refleksi dan evaluasi kegiatan, serta tindak lanjut.

Pertemuan juga diisi dengan agenda penguatan kapasitas dan kemampuan Fasda. Tercatat 3 kali pertemuan diisi dengan materi tentang Kurikulum/ Pembelajaran yang disampaikan oleh Spesialis Pelatihan, pembuatan serta pemanfaatan *google form* disampaikan oleh Spesialis Monitoring dan Evaluasi, dan pendokumentasian dan penulisan praktik baik oleh Spesialis Komunikasi.

Dalam pertemuan bulan Desember 2020, Fasda mengidentifikasi praktik baik, melakukan refleksi dan curah gagasan tentang topik penting yang dibutuhkan dalam penguatan kapasitas dan kompetensi Fasda.

Pelatihan Literasi Kelas Awal di Kelompok Kerja Guru (KKG). Kegiatan ini diperuntukkan bagi guru kelas awal di tingkat gugus dengan materi pembuatan *Big Book* atau buku besar. Dilaksanakan selama 3 hari secara daring dengan durasi 4 jam setiap hari. Setiap kegiatan di KKG difasilitasi oleh 2 orang Fasda Kelas Awal. Kegiatan dilaksanakan di Kota Balikpapan pada 01-03 Juli 2020 dan 08-10 Juli 2020. Di Kabupaten Kutai Kartanegara pada 06-08 Juli 2020 dan tanggal 09-11 Juli 2020.

Kegiatan menggunakan platform *zoom meeting* dan aplikasi Microsoft Word untuk menyiapkan topik dan kerangka kalimat di *Big Book*. Lalu menggunakan *Google Image* dan *Microsoft Power Point* dalam proses pembuatan penulisan dan ilustrasi *Big Book* sampai menghasilkan produk buku besar yang kontekstual.

Pelatihan bagi Pelatih (Training of trainer/ToT) Fasda tentang Pembelajaran Jarak Jauh. Adaptasi saat pandemi disikapi oleh Program dengan segera menyusun modul untuk penguatan kapasitas guru dan sekolah mitra saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Modul ini berisi unit tentang Panduan PJJ untuk Guru termasuk Pemodelan dan Unit Panduan Daring Manajemen Kelas Jarak Jauh. Kegiatan Pelatihan bagi pelatih ini diikuti oleh seluruh Fasda dan Fasilitator Dosen (Fasdos) di semua jenjang dan kabupaten mitra dan dilatih langsung oleh Spesialis Pelatihan baik SD/MI maupun SMP/MTs.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 4 jam setiap harinya. Sesi I pukul 08.00-12.00 WIB, dan Sesi II: 12.30 -16.30 WIB. Materi yang didiskusikan adalah ragam aplikasi yang mendukung pembelajaran jarak jauh, manajemen pembelajaran jarak jauh, pendampingan jarak jauh, dan pendampingan kepala sekolah jarak jauh.

Pelatihan diikuti oleh 32 Fasda di masing-masing kabupaten dengan jadwal: Balikpapan tanggal 13-20 April 2020, Kutai Kartanegara 13-20 April 2020, Bontang 09-14 April 2020, dan Paser 09-14 April 2020.

Pelatihan PJJ untuk Guru Sekolah/Madrasah Mitra. Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan bagi pelatih yang diikuti Fasda semua jenjang yaitu mereka berkewajiban melatih semua guru sekolah mitra di masing-masing kabupaten. Oleh karena itu, pada bulan Juli 2020 dilaksanakan secara bertahap kegiatan pelatihan tentang PJJ. Unit yang dilatihkan sama dengan materi dalam ToT yaitu unit 1: panduan PJJ untuk guru termasuk pemodelan; dan unit 2: panduan daring manajemen kelas jarak jauh. Pelatihan diikuti oleh guru-guru sekolah/madrasah mitra dan difasilitasi oleh Fasda pembelajaran di masing-masing kabupaten.

Agar pelatihan dapat berjalan efektif, setiap kabupaten dibagi menjadi 4 kelompok pelatihan daring dengan peserta terdiri atas 4-5 SD/MI. Pelatihan PJJ di Kota Balikpapan dilaksanakan 21-24 Juli 2020 dan 26-29 Agustus 2020, Kabupaten Kutai Kartanegara pada 21-29 Juli 2020 dan 27 – 28 Juli 2020, Kota Bontang pada 18-19 Agustus 2020 dan 18-24 Agustus 2020, sedangkan Kabupaten Paser pada tanggal 10-13 Agustus 2020 dan 11-13 Agustus 2020.

Dukungan Fasilitator dalam Pertemuan KKG dan MGMP. Mitra PINTAR Tanoto Foundation Kalimantan Timur pada kohor 1, dilakukan pertemuan KKG. Di Balikpapan pertemuan dilakukan pada 2 gugus. Yaitu gugus Balikpapan Tengah dan gugus Balikpapan Timur. Untuk Kabupaten Kutai Kartanegara terdapat 2 gugus, yaitu gugus Tenggarong dan Gugus Tenggarong seberang. Pendampingan KKG dimulai pada Mei 2020 untuk kelas awal yaitu setelah pelatihan *Big Book*. Sedangkan untuk kelas tinggi, pendampingan KKG baru dimulai pada Agustus 2020.

Sedangkan pada kohor 2, pertemuan KKG dilakukan di Kabupaten Paser dengan 2 gugus, yaitu gugus Paser belengkong dan gugus tanah grogot. Untuk Kota Bontang terdapat 2 gugus, yaitu gugus Bontang Utara dan gugus Bontang Selatan.

Dukungan juga diberikan untuk pertemuan MGMP. Dukungan yang diberikan Fasda untuk MGMP bagian dari upaya asistensi program PINTAR terhadap MGMP. Bentuk *supporting* yang diberikan ditentukan oleh kemampuan/kesesuaian agenda MGMP yang telah direncanakan dengan program PINTAR

Pelatihan Guru SD/MI dan SMP/MTs. Dilaksanakan pada bulan Februari 2020 untuk mitra Kohor 2 yaitu Kabupaten Paser dan Kota Bontang secara tatap muka. Melatihkan unit-unit pada Modul 1 Pembelajaran. Pelatihan difasilitasi oleh Fasda pembelajaran di 2 gugus SD/MI mitra dan SMP/MTs mitra Tanoto Foundation Kalimantan Timur. Peserta pelatihan terdiri atas guru, kepala sekolah/ madrasah, dan pengawas Dinas/Kemenag pembina gugus mitra.

Pelatihan Modul I Pembelajaran jenjang SD/MI di Kabupaten Paser dilaksanakan pada tanggal 13-19 Februari 2020, dan jenjang SMP/MTs mulai tanggal 22-28 Februari

2020. Sedangkan di Kota Bontang dilaksanakan pada 26 Februari-03 Maret 2020, dan jenjang SMP/MTs mulai tanggal 13-19 Februari 2020.

Unit yang dilatihkan pada Modul I Pembelajaran yaitu Unit 1 Pembelajaran Aktif, Unit 2 Mengembangkan Pertanyaan/Tugas dan Lembar Kerja, Unit 3 Pengelolaan Lingkungan Belajar, Unit 4 Mengembangkan Budaya Baca, Unit 5 Praktik Mengajar, dan Unit 6 Rencana Tindak Lanjut. Selain itu, ditambah dengan unit pendokumentasian praktik baik.

Pertemuan Perencanaan KKG dan MGMP. Kondisi KKG di dua kabupaten Kohor 2 Kabupaten Paser dan Kota Bontang belum aktif sepenuhnya. Kehadiran program PINTAR mendorong untuk para guru dan pengurus untuk kembali mengaktifkan KKG sebagai wadah pengembangan keprofesian berkelanjutan guru. Para guru termasuk kepala sekolah dan pengawas menyepakati untuk segera menindaklanjuti dengan peninjauan kembali kepengurusan dan program kerja KKG. Setelah pertemuan yang difasilitasi oleh Program, telah dirancang program kerja untuk masing-masing KKG.

Pada Jenjang SMP dan MTs, MGMP yang merupakan satu-satunya wadah resmi bagi guru untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan juga belum sepenuhnya aktif secara menyeluruh pada semua Mapel. Program PINTAR secara bertahap memperkuat dan mengembangkan fungsi MGMP tersebut. Pertemuan perencanaan MGMP merupakan kegiatan awal untuk mensinergikan program PINTAR. Sinergi ini salah satunya terkait dengan konten modul-modul pembelajaran. Harapannya akan menguatkan pengembangan konten praktik baik di MGMP.

Pembelajaran Jarak Jauh. Fasda didorong untuk aktif berbagi dan berkontribusi dalam membantu para guru dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah (BDR). Untuk itu Program melalui spesialis pelatihan membantu mereview Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ skenario, Lembar Kerja (LK) dan bahan presentasi PJJ di website Dinas Pendidikan dan juga yang dikirimkan ke Portal Guru Berbagi Kemendikbud. RPP/skenario dan LK yang telah direview juga dibagi kepada guru-guru di KKG mitra dan non mitra sebagai bahan masukan pelaksanaan BDR selama masa pandemi.

Pendampingan untuk Guru dan Kepala Sekolah Mitra. Pendampingan yang dilakukan Fasda secara umum terbagi dua, pertama sebelum pandemi dilaksanakan dengan tatap muka. Kedua, pada masa pandemi lebih banyak dilaksanakan dengan daring.

Untuk pendampingan MBS, sebagian Fasda memilih bertemu langsung dengan terdamping dalam hal ini kepala sekolah/ madrasah dengan pertimbangan bahwa yang didampingi hanya satu orang dan mudah untuk menjaga protokol kesehatan. Dengan bertemu langsung menurut Fasda, hasilnya lebih baik. Pelaporan/pendampingan *lesson study* BDR menggunakan aplikasi KoBoCollect.

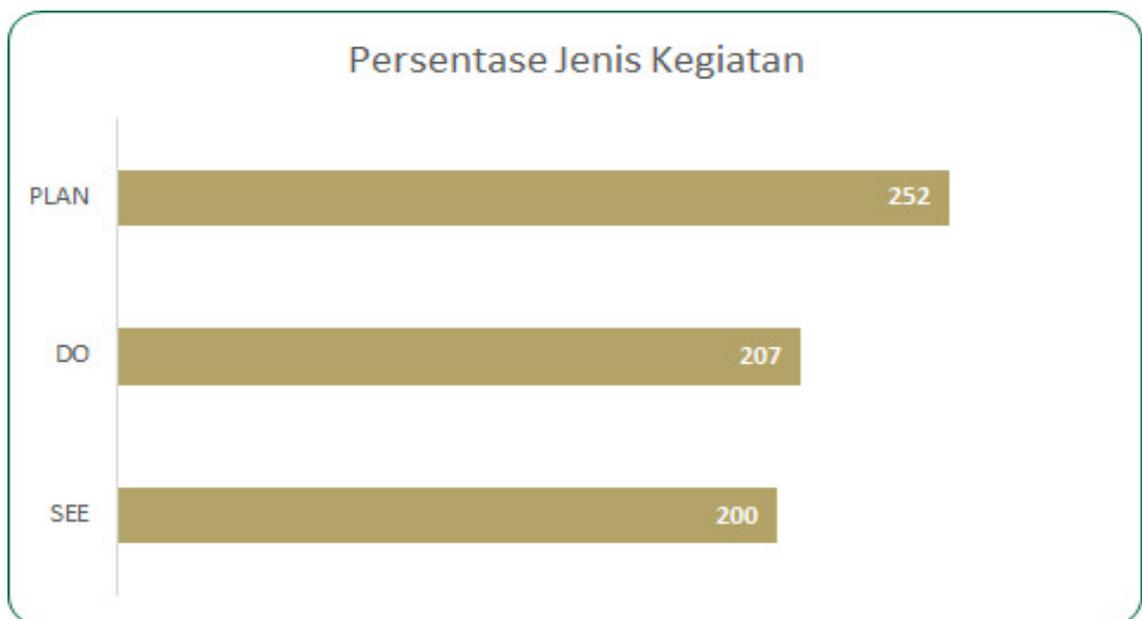
Kegiatan pendampingan ditujukan untuk memfasilitasi implementasi hasil pelatihan, baik guru terkait pembelajaran di kelas, ataupun MBS di sekolah/madrasah mitra.

Pendampingan yang dilakukan oleh Fasda SD/MI kohor 1 dan 2 untuk guru dan kepala sekolah/ madrasah mitra.

Selama tahun 2020, pendampingan pembelajaran lebih banyak difokuskan dalam pembelajaran daring. Pelaksanaan pendampingan pun lebih banyak dilakukan oleh Fasda dengan daring. Meskipun demikian, menurut penuturan Fasda, pendampingan pada tahap PLAN dirasa lebih baik hasilnya dibandingkan dengan tatap muka.

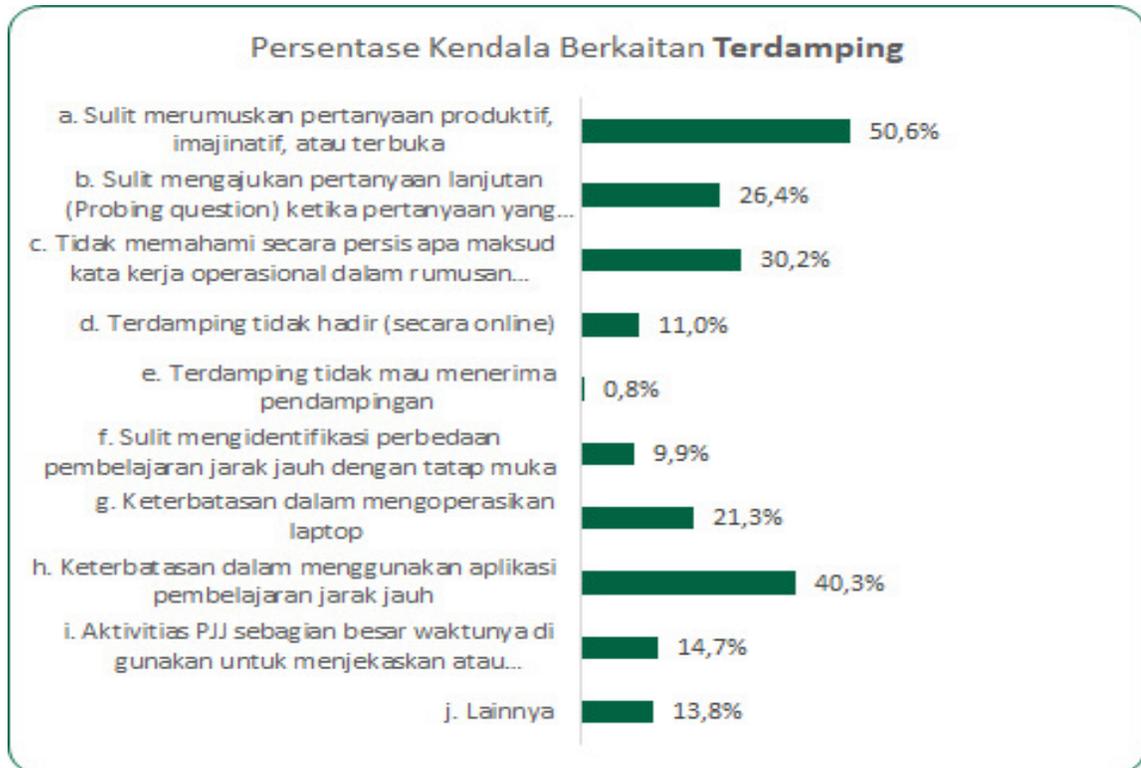
Pendekatan yang dilakukan selama pendampingan pembelajaran oleh Fasda kepada guru terdamping adalah *Lesson Study*, yaitu siklus kegiatan pendampingan yang terdiri atas *PLAN-DO-SEE*. Pada tahapan *PLAN* guru didampingi Fasda mengembangkan rencana berupa RPP atau skenario pembelajaran, Lembar Kerja, dan media/alat peraga. Dalam tahap *DO*, guru didampingi Fasda melaksanakan rencana yang dikembangkan dalam *PLAN*.

Selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru (Guru Model pada siklus I) guru lain bersama Fasda menjadi observer. Saat itulah kegiatan *SEE* mulai dilakukan. Setelah *SEE* dilakukan, guru model melakukan *Refleksi* bersama dengan guru observer dan Fasda. Di sini dibahas tentang keterlaksanaan rencana, kelancaran PBM, hal-hal positif yang dilakukan, kendala dan hambatan yang ditemui, serta gagasan dan saran/masukan perbaikan. *SEE* dan *REFLECT* seringkali langsung dilakukan setelah *DO* selesai. Namun demikian, karena beberapa alasan seperti padatnya kegiatan guru, sinyal yang kurang mendukung, dan perlunya pembahasan yang lebih mendalam, maka Fasda dan guru terdamping sepakat untuk melakukan refleksi di sesi pendampingan berikutnya.



Gambar 2. Jumlah pendampingan berdasarkan Jenis Kegiatan

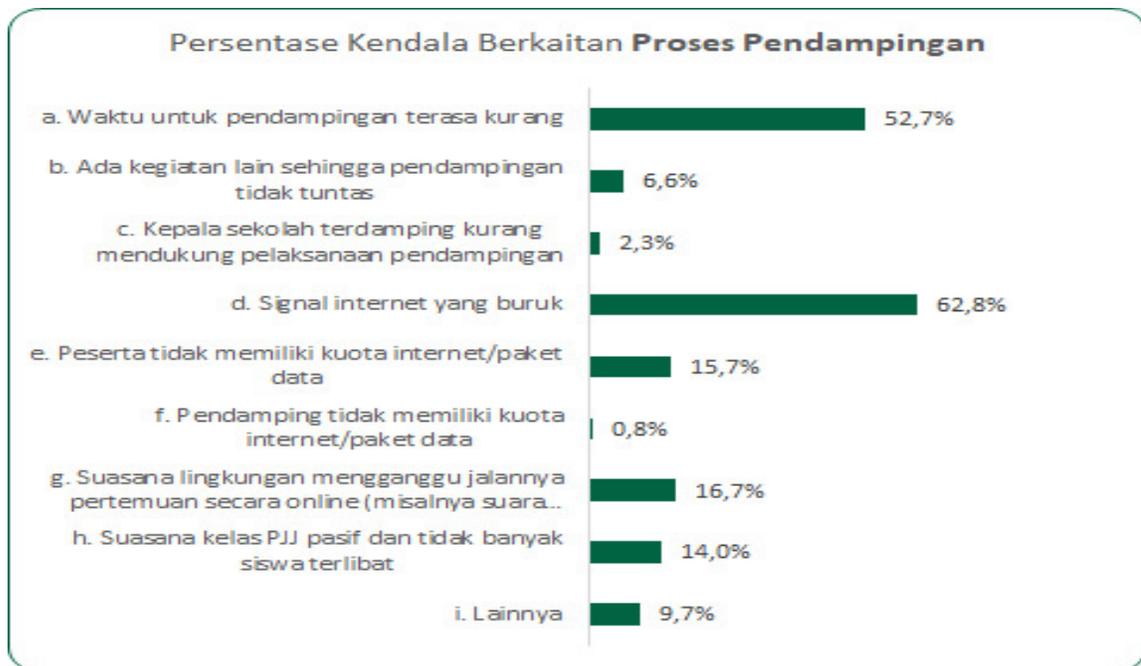
Dalam grafik di atas tergambar tiga kegiatan utama pendampingan *lesson study*, yaitu *PLAN-DO-SEE* dengan persentase 38% *PLAN* (252), 32% *DO* (207), dan 30% *SEE* (200).



Gambar 3. Grafik Persentase Kendala Berkaitan dengan Terdamping

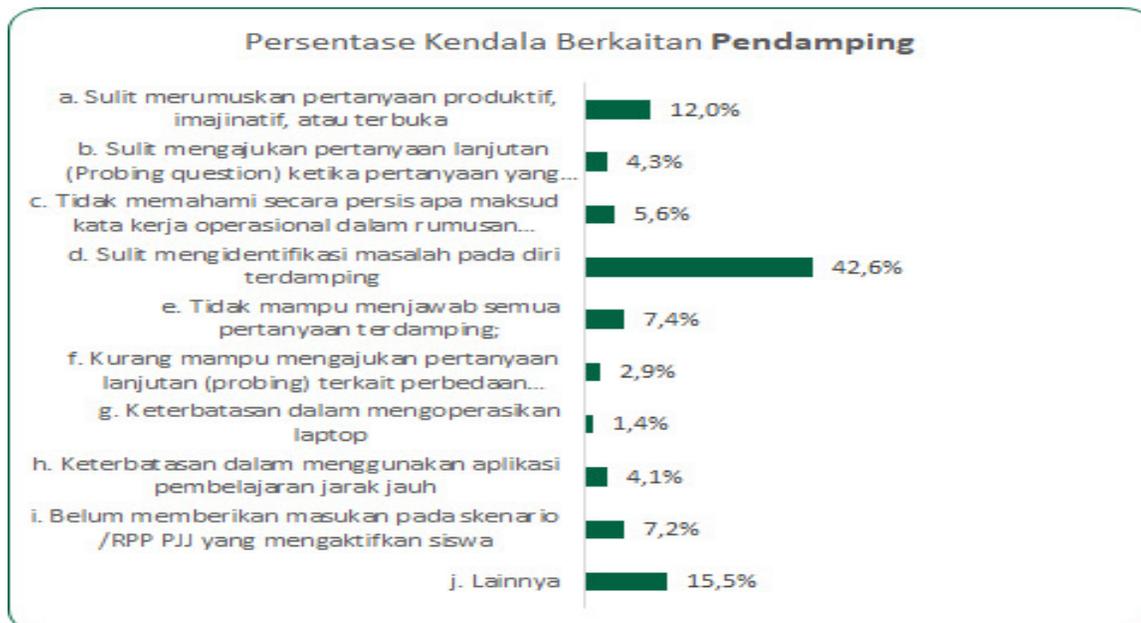
Beberapa kendala terjadi pada saat pendampingan. Kendala tersebut terkait dengan Fasda sebagai pendamping, maupun guru sebagai terdamping. Kendala yang dihadapi guru terdamping secara umum terkait dengan penguasaan konsep/materi pelatihan modul, konsep/materi pelatihan PJJ, penguasaan perangkat teknologi dan aplikasi PJJ, dan keterampilan dasar pedagogi guru yang tidak secara khusus dilatihkan dalam modul PINTAR seperti merumuskan kata kerja operasional dan menggunakan laptop serta teknis pemanfaatan aplikasi dalam PJJ. Kendala lain juga muncul dalam persentasi yang kecil adalah keengganannya guru untuk didampingi.

Gambar Grafik 3 di atas menggambarkan lebih rinci terkait persentase kendala guru terdamping yaitu: 50,6% sulit merumuskan pertanyaan produktif, imajinatif, dan terbuka; 26,4% sulit mengajukan pertanyaan probing saat PBM; 30,2% tidak memahami kata kerja operasional yang digunakannya dalam merumuskan tujuan pembelajaran; 11% tidak hadir saat online; 0,8% terdamping tidak mau menerima pendampingan; 9,9% Sulit mengidentifikasi perbedaan antara PJJ dan pembelajaran tatap muka; 21,3% Keterbatasan dalam penggunaan laptop; 40,3% keterbatasan dalam menggunakan aplikasi PJJ; dan 14,7% Aktivitas PJJ yang habis digunakan untuk menjelaskan, dan 13,8% lainnya.



Gambar 4. Persentase Kendala Berkaitan dengan Proses Pendampingan

Hal lain yang disampaikan Fasda sebagai kendala terdamping di antaranya: jumlah siswa yang terlalu banyak, kesulitan melaksanakan PJJ karena kesulitan dan/ atau ketidakterediaan akses internet, keterbatasan kepemilikan gawai orangtua dan kendala komunikasi antara terdamping dan pendamping.



Gambar 5. Persentase Kendala Berkaitan dengan Pendamping

Grafik di atas menggambarkan kendala yang dihadapi Fasda pada saat pendampingan. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru juga dihadapi oleh Fasda, yaitu keterbatasan menggunakan aplikasi PJJ dan kesulitan dalam merumuskan pertanyaan tingkat tinggi. Hal ini menjadi informasi penting perlunya peningkatan kapasitas Fasda yang berkesinambungan dan motivasi belajar yang terus ditingkatkan. Kendala utama lain yang dihadapi Fasda dalam pendampingan adalah sulitnya Fasda mengidentifikasi masalah yang terdapat pada diri guru terdamping (42,6%). Hal ini pun mengindikasikan perlunya penguatan Fasda dalam teknik pendampingan yang efektif.

2. **Lesson Learned**

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan selama tahun 2020, memberikan pengalaman yang berbeda. Agar menjadi catatan dan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya beberapa *lesson learn* yang dapat diambil sebagai berikut.

- a. Pada kegiatan pelatihan literasi dan numerasi yaitu peserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini sehingga setiap peserta pelatihan berhasil membuat 1 buah *Big Book*. Bahkan guru-guru dan Fasda Kelas Awal Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara mendapat apresiasi oleh Dinas Pendidikan terhadap *Big Book* buaatannya. Dan guru-guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan *big book* ini. Kendala signal internet menjadi tantangan tersendiri oleh peserta kegiatan.
- b. Penyelenggaraan pelatihan menggunakan pola titik kumpul ini merupakan kesepakatan dengan maksud agar para pengurus komite yang rata-rata sudah berumur dan kurang dalam menguasai TIK tidak kesulitan mengikuti pelatihan, materi pelatihan tetap bisa dijaga efektivitas dan kualitasnya, serta risiko kesehatan juga bisa diminimalisasi dengan pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat di lokasi titik kumpul.
- c. Pada pembelajaran daring dan pembelajaran jarak jauh, praktikum tetap bisa dilakukan dengan menggunakan penugasan yang terukur, menggunakan bahan baku dari lingkungan sekitar, serta alat dari bahan-bahan yang terdapat di rumah masing-masing dan barang-barang bekas yang ada.
- d. Agar pelatihan dapat berjalan efektif, setiap kabupaten dibagi menjadi beberapa kelompok pelatihan daring dengan peserta yang disesuaikan dengan efektifitas jumlah penggunaan zoom meeting.

B. **MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH**

1. **Kegiatan Daerah Mitra Kohor 1 dan 2**

Pelatihan MBS Sekolah Mitra Kohor 2. Workshop pengenalan untuk para kepala sekolah dan pengawas sekolah ini diberikan melalui paket pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan materi pokok antara lain: 1) Pengenalan Pembelajaran Aktif; 2) Pengenalan MBS, khususnya karakter MBS; 3) Prinsip-prinsip membangun Budaya Baca di Sekolah; dan 4) Teknis memantau perkembangan sekolah.

Paket ini diberikan selama dua hari pelatihan, termasuk praktik pemantauan sekolah pada hari kedua pelatihan. Pada hari pertama kegiatan para peserta mengikuti pelatihan di ruang kelas, menerima dan mendiskusikan cara mengimplementasi prinsip dan konsep berdasarkan pengetahuan dan pengalaman para peserta. Sedangkan pada hari kedua

para peserta berkunjung di sekolah untuk mempraktikkan cara-cara memantau sekolah melalui pengamatan, wawancara, dan pelacakan dokumen sekolah.

Kegiatan hari kedua ini memberikan banyak pengalaman kepada para peserta, khususnya bagaimana memperlakukan data yang didapatkan dari hasil pemantauan. Pada tengah hari para peserta kembali di ruang kelas pelatihan dan secara berkelompok melakukan analisis data: 1) Menghimpun semua data dalam kelompok sekolah kunjungan; 2) mengkategorikan data; pembelajaran, manajemen, budaya baca, dan peran serta masyarakat; aspek apa yang sudah baik dan yang belum baik; 3) membuat simpulan dan langkah perbaikan serta penyebarluasan.

Pada 2020 paket pelatihan ini hanya diberikan kepada para kepala sekolah dan pengawas di kohor 2 (Paser dan Bontang), sedangkan di kohor 1 (Balikpapan dan Kutai Kartanegara) materi tersebut telah diberikan pada tahun sebelumnya. Pelatihan ini diberikan secara tatap muka, sebab saat itu belum memasuki masa-masa sulit era Pandemi COVID19.

Dari aspek waktu, pelatihan untuk para kepala sekolah dan para pengawas ini diberikan pertama kepada stakeholder sekolah mitra sebelum paket-paket pelatihan lain diberikan kepada para guru dan para anggota komite sekolah. Tahapan ini dipilih agar kepala sekolah sebagai manajer unit pendidikan mengetahui lebih awal materi- materi pokok sebelum para guru dan para anggota komite sekolah menerimanya. Dalam pelatihan ini juga disampaikan bahwa para guru akan dilatihkan materi pembelajaran aktif dan para komite sekolah akan dilatih materi-materi tentang peran serta masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari 2020 secara tatap muka. Pelatihan difasilitasi oleh Fasda manajemen baik jenjang SD/MI maupun SMP/MTs. Peserta pelatihan terdiri atas Kepala Sekolah, guru senior, dan pengawas Dinas/Kemenag pembina gugus mitra. Kegiatan di Bontang dan Paser dilaksanakan secara paralel pada tanggal 10-11 Februari 2020 dan tanggal 11-12 Februari 2020 baik untuk jenjang SD/MI maupun SMP/MTs.

Pertemuan Perencanaan KKKS dan MKKS. Pertemuan ini dilaksanakan di tingkat gugus untuk jenjang SD/MI. Dihadiri oleh kepala sekolah/madrasah mitra dan pengawas SD/MI. Rencana kegiatan yang disusun berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengelolaan sekolah; Kepala sekolah mereview capaian pendampingan Modul 1 dan mendiskusikan kendala yang dihadapi serta bagaimana solusinya.

Kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah mitra dan pengawas dari 2 gugus mitra di setiap kabupaten. Tujuannya untuk mengkonsolidasikan para kepala sekolah untuk bisa saling berkomunikasi, berbagi informasi dan praktik baik, serta memberi dukungan penuh kepada kegiatan KKG di gugusnya. Dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan KKG di antaranya memberi fasilitas ruangan secara bergiliran, memberi surat tugas kepada guru untuk mengikuti kegiatan KKG, dan mengalokasikan dana dari BOS.

Hal penting lain yang diperoleh dari kegiatan pertemuan ini adalah adanya saling berbagi praktik baik antarsekolah mitra terkait dengan penerapan modul pembelajaran dan MBS.

Pertemuan Perencanaan MKKS dilaksanakan di tingkat kabupaten. Dihadiri oleh kepala sekolah/madrasah mitra dan pengawas SMP/MTs. Pertemuan tersebut di Kohor 1

membahas pencapaian kemajuan sekolah/madrasah, sekaligus merencanakan dukungan pelaksanaan rencana tindak lanjut pelatihan dan Modul II dari aspek Manajemen Berbasis Sekolah, Pembelajaran dan Peran Serta Masyarakat.

Di dalam Pertemuan Perencanaan MKKS ini, forum menyusun perencanaan berbasis komitmen dan kebutuhan yang dapat diukur secara bertahap. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas.

Pelatihan Peran serta Masyarakat. Pelatihan PSM berlangsung dalam masa pandemi COVID-19. Pelatihan dilaksanakan dengan tatap muka terbatas. Seluruh sekolah mitra di setiap kabupaten dibagi menjadi 12 kelompok titik kumpul sesuai dengan jumlah Fasda MBS. Setiap titik kumpul terdiri atas 2-3 sekolah yang didampingi seorang Fasda MBS. Pelatihan difasilitasi langsung oleh spesialis pelatihan menggunakan aplikasi zoom. Peserta pelatihan dari setiap sekolah/ madrasah mitra terdiri atas seorang kepala sekolah, seorang guru senior, dan dua orang pengurus komite sekolah/ madrasah.

Penyelenggaraan pelatihan menggunakan pola titik kumpul ini merupakan kesepakatan agar para pengurus komite yang rata-rata sudah berumur dan kurang dalam menguasai TIK tidak kesulitan mengikuti pelatihan. Materi pelatihan tetap dijaga efektivitas dan kualitasnya, serta risiko kesehatan juga bisa diminimalisasi dengan pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat di lokasi titik kumpul.

Pertemuan Perencanaan Sekolah Daring dan Tatap Muka. Rapat/Pertemuan Perencanaan Sekolah/Madrasah (School Planning Meeting/SPM) baru dilaksanakan di bulan Juni dan Juli 2020. Kegiatan ini merupakan perencanaan untuk persiapan pelatihan PJJ di tingkat sekolah mitra.

Dalam SPM dibahas tentang Rencana Tindak Lanjut (RTL) pelatihan kepala sekolah dalam pelatihan MBS, RTL pelatihan guru dalam pembelajaran, dan RTL hasil pelatihan PSM bersama komite sekolah/madrasah. RTL tersebut dijadikan acuan untuk bersama-sama merencanakan upaya peningkatan dan pengembangan mutu sekolah dalam hal pembelajaran aktif, lingkungan sekolah, budaya baca, manajemen sekolah, dan PSM.

ToT Fasda tentang Menghitung Anggaran. Kegiatan ini ditujukan untuk melatih Fasda MBS agar menguasai Unit Menghitung Anggaran terkait pandemi COVID-19 sesuai Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020. Materi dilatihkan oleh *Teacher and School Training Specialist (TSTS)* dengan menghadirkan narasumber dari kepala sekolah mitra yang sudah berhasil menyusun rencana anggaran sekolah penyesuaian dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten.

Pelatihan diberikan dengan tujuan agar para peserta mampu mengidentifikasi kebutuhan dan menghitung sumber dana untuk mendukung Belajar dari Rumah (BDR), penunjang pencegahan penularan COVID-19, dan peningkatan kompetensi guru secara online/daring.

Salah satu materi penting unit menghitung dukungan dana adalah cara merealokasi/menyesuaikan anggaran sekolah berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 dengan Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 terkait dengan pengelolaan dana BOS di masa darurat COVID-19. Materi menghitung dana ini diberikan setelah

kepala sekolah setelah mendapatkan materi Pengelolaan BDR, sebab unit menghitung dana adalah aspek penganggaran dari unit pengelolaan BDR.

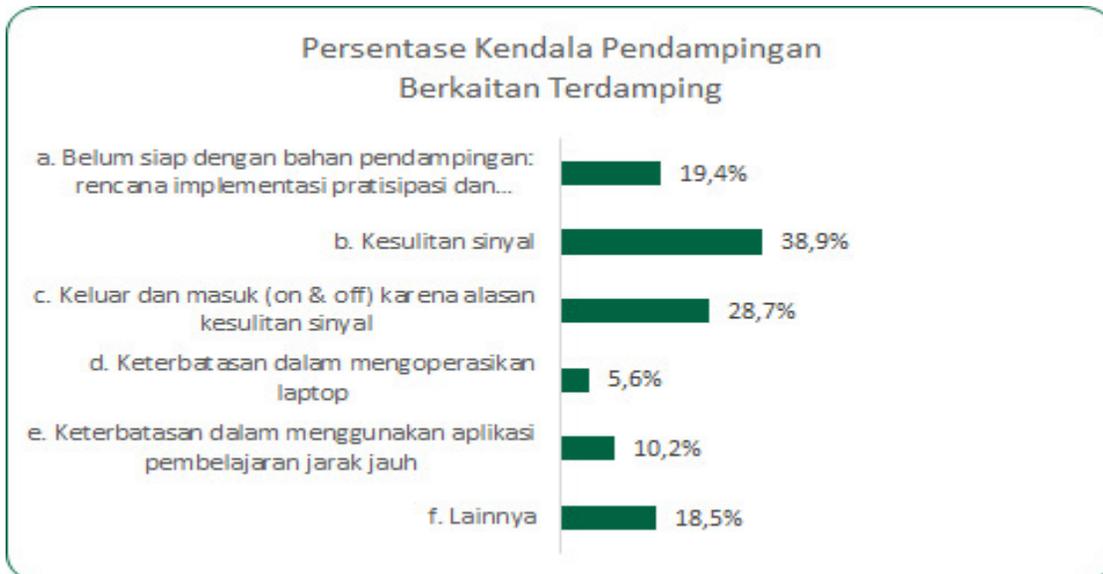
Unit menghitung dukungan dana bukan untuk “memaksa” para kepala sekolah mengubah Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), sebab perintah mengubah/merealisasi anggaran merupakan domain pengelola BOS kabupaten/kota (Dinas Pendidikan). Unit ini dimaksudkan membekali para kepala sekolah tentang cara dan alat agar bisa merealisasi anggaran jika pengelola BOS kabupaten/kota mewajibkan sekolah melakukan penyesuaian RKAS berdasarkan perubahan Permendikbud di atas.

TOT ini dilatihkan kepada Fasda MBS pada 23-24 Juni 2020. Setelah dilatih, Fasda melakukan pelatihan dan diikuti dengan pendampingan. Kegiatan tersebut diberikan secara online/daring kepada mitra kepala sekolah di Kohor 1 dan Kohor 2 pada Juli-Agustus 2020. Masing-masing unit dilatihkan dan didampingi selama 4 jam.

Pendampingan Guru dan Kepala Sekolah dan Pelaporannya Menggunakan Aplikasi KoBoCollect. Pendampingan MBS dilakukan oleh Fasda berlangsung hingga November 2020. Pendampingan yang dilakukan Fasda secara umum terbagi dua, pertama sebelum pandemi, dan ini dilaksanakan dengan tatap muka. Kedua, pada masa pandemi dengan lebih banyak dilaksanakan dengan daring.

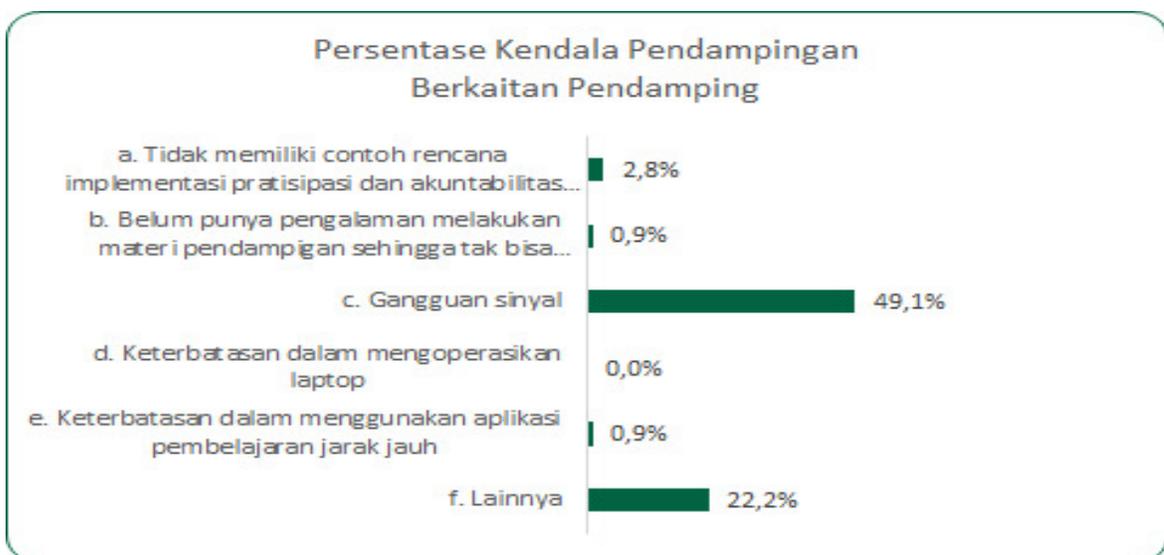
Untuk pendampingan MBS, sebagian Fasda memilih bertemu langsung dengan terdamping dalam hal ini kepala sekolah/ madrasah dengan pertimbangan bahwa yang didampingi hanya satu orang dan mudah untuk menjaga protokol kesehatan. Dengan bertemu langsung menurut Fasda, hasilnya lebih baik. Pelaporan/ pendampingan *lesson study* BDR menggunakan aplikasi KoBoCollect.

Pendampingan daring merujuk kegiatan untuk mengimplementasi hasil pelatihan yang dilakukan sekolah setelah menerima pelatihan yang dilakukan pada periode Maret 2020 sampai dengan Oktober/November 2020 dengan didampingi oleh Fasilitator Daerah. Pendampingan daring diberikan kepada para guru dan kepala sekolah sejak Indonesia memasuki periode Pandemi Covid-19.



Gambar 6. Grafik Persentase Kendala Pendampingan Berkaitan Terdamping

Ada dua kendala utama dari sisi para guru dan kepala sekolah dalam mengikuti pendampingan daring ini. Pertama, para peserta pendampingan mengalami kesulitan sinyal, kendala ini mencapai persentase tertinggi di antara lima kendala yang dikumpulkan informasinya, yaitu mencapai 38.9%. Kedua, keluar dan masuk (on & off) karena alasan kesulitan sinyal, kendala kedua ini mencapai 28.7%. Dari dua kendala yang dihadapi oleh para peserta pendampingan/terdamping menunjukkan bahwa pendampingan dengan mode daring tidak kompatibel dan belum memiliki daya dukung untuk diimplementasikan di lapangan.



Gambar 7. Grafik Persentase Kendala Pendampingan Berkaitan Pendamping

Tidak berbeda dengan kendala dari sisi pendamping. Para Fasda juga mengalami kesulitan sinyal dengan persentasi sebesar 49.1%. Jika terdamping dan pendamping sama-sama mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi pendampingan daring, juga mengalami kesulitan sinyal, dan bagaimana pendampingan bisa efektif. Padahal program ini menjadikan pendampingan sebagai ujung tombak, sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan program di sekolah.

Salah satu kendala pendampingan aspek MBS yaitu kepala sekolah belum memiliki jadwal supervisi yang mencapai 19.4%. Namun perlu diketahui bahwa supervisi dimaksud adalah supervisi mode Belajar dari Rumah (BDR), sedangkan pelatihan yang diterima para kepala sekolah terdamping adalah supervisi Belajar Tatap Muka (BTM). Pendamping, para Fasda juga belum memiliki contoh instrumen dan langkah-langkah supervisi BDR yang memiliki banyak varian: Pembelajaran Jarak Jauh, guru kunjung, tatap muka terbatas, penugasan, dan lain-lain.

Capaian 48 pokok bahasan supervisi dalam aspek MBS itu sudah luar biasa di tengah kebingungan para kepala sekolah dan mentornya menghadapi mode baru pembelajaran saat pandemi. Menjadi penting untuk mempertimbangkan pendampingan tatap muka, lebih-lebih pendampingan kepada para kepala sekolah yang tak memiliki efek kerumunan dan resiko pelanggaran *social/personal distancing*.

2. Lesson Learned

- a. Pendampingan MBS lebih baik dan efektif dilakukan secara tatap muka, karena jumlah terdamping hanya satu orang.
- b. Pelatihan PSM dan MBS bisa menggunakan pola titik kumpul karena jumlah peserta satu sekolah terbatas terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 orang komite, dan 2 orang guru senior.
- c. Beberapa sekolah mitra telah menyesuaikan beberapa alokasi dalam anggaran sekolah untuk adaptasi pandemi covid 19. Bukan hanya fisik namun juga pada pengembangan diri guru.
- d. Implementasi budaya baca perlu diberikan porsi penguatan baik dalam pelatihan maupun pendampingan.
- e. Penting memberikan pembekalan berbagai keterampilan penggunaan aplikasi buku digital kepada para Fasda agar bisa membantu sekolah mengembangkan budaya baca selama BDR.

C. LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (LPTK)

1. Kegiatan di LPTK dan Sekolah Mitra

Kegiatan Mitra LPTK, Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda pada tahun 2020, diawali dengan pertemuan Fasdos untuk mensinkronkan jadwal pendampingan, evaluasi LK dan skenario. Menentukan indikator keberhasilan pendampingan dan menentukan Topik pendampingan. Kegiatan ini dilakukan di Januari tahun 2020. Di Akhir Januari juga dilakukan kegiatan KKG dan MGMP Planning Meeting, dengan membahas kesepakatan jadwal sesuai model pendampingan, kesepakatan topik untuk kegiatan Plan kecil, Do dan See.

Kegiatan tingkat sekolah UNMUL dan IAIN Samarinda, diawali dengan pelatihan Modul 2, Pembelajaran dan MBS Dosen LPTK dilaksanakan pada tanggal 10-12 Maret 2020 bertempat di Hotel MJ Samarinda dan Swiss Bell Samarinda diikuti oleh 70 dosen dari UNMUL dan IAIN Samarinda. Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman bersama tentang Modul 2 kepada dosen di lingkungan LPTK Mitra Tanoto Foundation.

Pelatihan Modul PJJ di Sekolah dan Madrasah Mitra LPTK. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap kegiatan yang telah dilakukan selama ini. Tanoto Foundation melihat persoalan ini dan merancang berupa kegiatan tambahan adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kegiatan ini dimulai dengan TOT, yang dibagi menjadi 2 bagian, pembelajaran dan MBS menghitung dana BDR. Kegiatan TOT ini dilakukan bersamaan dengan TOT Fasda mitra kohor 1 Kalimantan Timur. Untuk fasdos pembelajaran UNMUL dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2020 dan tanggal 20 Juli 2020, sedangkan fasdos pembelajaran IAIN Samarinda dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020. Untuk fasdos MBS menghitung dana BDR, fasdos UNMUL dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2020 dan fasdos IAIN Samarinda dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2020.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan tingkat sekolah/madrasah. Pelatihan sekolah mitra LPTK UNMUL untuk jenjang SD dan SMP dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020. Dan sekolah mitra LPTK IAIN Samarinda untuk jenjang MI dan MTs dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2020. Tujuan kegiatan ini untuk memperkenalkan berbagai macam platform yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran jarak jauh agar pembelajaran tetap bisa berjalan efektif dan bisa melibatkan siswa secara aktif.

Selain pelatihan sekolah Mitra LPTK terkait modul PJJ, Tanoto Foundation juga melatih kepala sekolah mitra LPTK di 18 sekolah mitra UNMUL dan IAIN Samarinda. Untuk pelatihan MBS menghitung dana BDR mitra LPTK UNMUL dilaksanakan tanggal 9 Juli 2020 dan mitra LPTK IAIN Samarinda pada tanggal 15 Juli 2020. Pelatihan diberikan dengan tujuan agar para peserta mampu mengidentifikasi kebutuhan dan menghitung sumber dana untuk mendukung Belajar dari Rumah (BDR), penunjang pencegahan penularan COVID-19, dan peningkatan kompetensi guru secara online/daring. Salah satu materi penting unit menghitung dukungan dana adalah cara merealokasi/menyesuaikan anggaran sekolah berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 dengan Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 terkait dengan pengelolaan dana BOS di masa darurat COVID-19. Materi menghitung dana ini diberikan setelah kepala sekolah setelah mendapatkan materi Pengelolaan BDR, sebab unit menghitung dana adalah aspek penganggaran dari unit pengelolaan BDR.

Pendampingan. Setelah semua kegiatan pelatihan dilakukan, ditindak lanjuti dengan pendampingan yang dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan dimulai dari bulan Juni – November 2020 dengan metode *lesson study (Plan Do See)*, proses kegiatan diawali dengan mendampingi guru melakukan perencanaan secara bersama untuk menyusun perangkat pembelajaran, kemudian secara bergantian guru melakukan kegiatan mengajar dan guru lain menjadi pengamat dan dilakukan refleksi bersama. Dan

terakhir dilaksanakan refleksi dari seluruh proses guru mengajar dilanjutkan dengan membuat perencanaan tahap berikutnya.

TTI *Profesional Development Meeting*. Kegiatan ini adalah pertemuan para dosen untuk meningkatkan kompetensi dosen yang telah mengikuti pelatihan modul I dan Modul II sebagai langkah awal menyusun perencanaan pendampingan dosen yang akan melaksanakan perkuliahan. Hal yang diutamakan dalam kegiatan ini adalah fasdos mendampingi menyusun plan RPS/RPP (scenario, Lembar Kerja Mahasiswa) sebelum kegiatan do yang akan didampingi oleh fasilitator dosen.

Tujuan kegiatan ini adalah Mengkaji RPS atau Skenario pembelajaran yang dirancang fasdos pada mata kuliahnya sebagai contoh praktik baik bagi dosen peserta pelatihan pedagogy lecturer, menyusun RPS/RPP (Skenario dan LKM) mata kuliah yang diampu dosen peserta pelatihan (Plan) dan menyusun skejul pelaksanaan pendampingan pembelajaran aktif dosen peserta pelatihan semester ganjil (2020/2021) dan dibarengi dengan monev pembelajaran fakultas (Do). Pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 13 Mei 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 45 dosen dan 19 Fasdos dari UNMUL dan IAIN Samarinda.

2. Lesson Learned

Lesson learned dari semua kegiatan yang telah dilakukan di LPTK selama kurun waktu 12 bulan program berjalan antara lain sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pelatihan secara daring memerlukan durasi waktu yang lebih banyak dengan peserta maksimal 25-30 orang dan fasilitator minimal 2 orang per materi serta support untuk mengatur perangkat yang digunakan.
- b. Perlu dikembangkan strategi untuk keberhasilan dalam pendampingan secara daring, terutama terkait kemampuan penggunaan platform dan support pengadaan kuota data.
- c. Pendampingan bagi dosen pasca pelatihan sangat diperlukan untuk memastikan materi yang disiskusikan bisa di implementasikan dengan baik.
- d. Peningkatan kapasitas fasilitator dosen sangat diperlukan dengan mengisi kegiatan TTI fasilitator meeting dengan mengundang fasilitator nasional/narasumber lain yang sesuai.
- e. Pelatihan Diseminasi Adaptasi Praktik Baik Pembelajaran dan Budaya baca sangat membantu dosen non LPTK (ilmu murni) untuk bisa meningkatkan mutu dalam perkuliahan.
- f. Menjalin hubungan lebih baik lagi dengan stakeholder baik LPTK, maupun dengan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Propinsi serta Kanwil Kemenag di propinsi.

D. KERJASAMA DAN PENYEBARLUASAN PROGRAM

1. Kerjasama Pemerintah dan Diseminasi/Penyebarnya Program Kohor 1 dan 2

Kerjasama dengan Pemerintah Daerah. Tahapan untuk penyebarluasan program dan praktik baik dimulai dengan pertemuan pemangku wilayah di kabupaten/kota mitra Tanoto Foundation baik kohor 1 dan 2. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan di tingkat daerah diantaranya:

- a. Pertemuan para pemangku kepentingan di 2 kabupaten mitra cohort 2 pada awal tahun untuk menyepakati bersama timeline implementasi kemitraan.

- b. Pertemuan para pemangku kepentingan di kabupaten mitra cohort 1 untuk melakukan evaluasi implementasi kemitraan pada tahun terakhir dan mencari solusi bersama atas isu-isu implementasi
- c. Pertemuan dengan para pemangku kepentingan di 2 kabupaten mitra cohort 2 pada akhir tahun untuk melakukan evaluasi bersama dan mengidentifikasi tantangan sesuai karakteristik daerah.
- d. Pertemuan di 2 kabupaten mitra Kohor 2 pada awal tahun untuk menyepakati bersama timeline implementasi kemitraan.

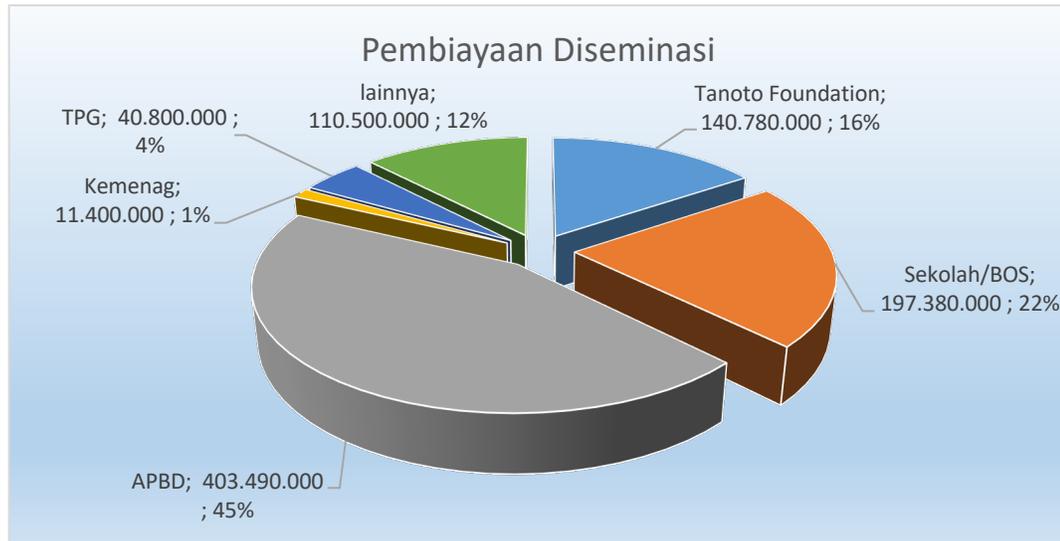
Sejak kurun waktu 2019- 2020 program diseminasi telah terlaksana di berbagai daerah mitra Tanoto Foundation Kalimantan Timur.

Tabel 3. Capaian Diseminasi Program PINTAR Tahun 2019

Kabupaten / Kota / LPTK / Institusi	Nama Kegiatan Diseminasi	Jlh Sekolah Lembaga	Jumlah Peserta				
			Guru	Kepala Sekolah	Dosen	Pengawas	Lainnya
Kota Balikpapan	Modul 1 Pembelajaran dan Budaya Baca tingkat SD/MI	117	437	18			
Kutai Kartanegara	Pelatihan Modul 1 : MBS , Pembelajaran SD/MI dan SMP/MTs	189	727	68		9	1
	Pelatihan TOT Fasda SMP (tambahan)	-	50				
LPTK	Pelatihan Modul 1 : MBS , Pembelajaran SD/MI dan SMP/MTs	43	245	4			
Grand Total		349	1459	93		9	1

Pada tahun 2019 akhir, tepatnya di bulan Desember, Kabupaten Kutai Kartanegara melalui MGMP melakukan diseminasi dengan konsep TOT penambahan fasda lapisan 2 untuk 5 Mata pelajaran dengan masing-masing peserta sebanyak 10 orang guru. TOT ini bertujuan untuk menambah fasda jenjang SMP yang tadinya sebanyak 16 orang, agar fasda-fasda yang baru nantinya bisa membantu peningkatan mutu Pendidikan jenjang SMP di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Gambar 8. Diseminasi tahun 2019 Kalimantan Timur



Tabel 4. Capaian Diseminasi Program PINTAR melalui PPG oleh UNMUL Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Peserta			Total
	SMA	SMK	SLB	
Balikpapan	5	8	8	21
Berau	1	5		6
Bontang	1	6		7
Kutai Barat	10	13		23
Kutai Kartanegara	47	62		109
Kutai Timur	7	2	5	14
Paser	3	1		4
Penajam Paser Utara	4	2		6
Samarinda	9	1		10
Total	87	100	13	200

Di tahun 2020 ini UNMUL melaksanakan Diseminasi atau penyebarluasan modul-modul dari Program PINTAR melalui PPG dalam jabatan dengan jumlah peserta 200 orang guru perwakilan dari SMA dan SMK se Kalimantan Timur. Unit-unit yang dilatihkan terdiri atas: Unit Modul 1 Pembelajaran Aktif dan Mengembangkan Pertanyaan dan Tugas, ditambah dengan Unit PJJ yang terdiri atas Panduan Guru dalam PJJ, Manajemen daring dalam Kelas jarak jauh, dan Kaji Ulang Video MIKiR.

Kukar PINTAR. Tahun 2019 di bulan November bertepatan dengan kegiatan showcase Kabupaten Kutai Kartanegara, Bupati Kutai Kartanegara, Edi Damansyah, meresmikan kanal berbasis website pembelajaran Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara yang diberi nama Kukar Pintar. Website ini berisi pembelajaran jenjang SMP. Ini merupakan apresiasi dan keseriusan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk

mengupayakan peningkatan mutu guru di 18 kecamatan Kutai Kartanegara. Tanoto Foundation memberikan apresiasi yang tinggi terhadap upaya pemerintah daerah tersebut. Tim Tanoto Foundation Kalimantan Timur memberikan dukungan teknis dalam mengupayakan perbaikan konten di dalam website tersebut.

Tahun 2020 dimana terjadi pandemi Covid-19, Kukar Pintar terus berinovasi dengan menyelaraskan kegiatan pembelajaran dari rumah melalui Kanal Youtube. Secara bergantian fasda pembelajaran jenjang SMP melakukan kegiatan live streaming di kanal youtube untuk memberikan pembelajaran kepada siswa siswi SMP se-kabupaten Kutai Kartanegara. Untuk link Kukar Pintar bisa dilihat di <https://kukarpintar.com/> dan live streaming youtube bisa di lihat di <https://www.youtube.com/channel/UCXBTkwYHT-ZRDTQNgmif3sA>

Platform Kukar Pintar juga menjadi contoh praktik baik bagi propinsi lain mitra Tanoto Foundation. Kabupaten Kendal dibawah mitra Tanoto Foundation Jawa Tengah, melihat tranformasi Kukar Pintar menjadi salah satu inspirasi dan berencana membuat portal yang sama untuk media pembelajaran di Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Kendal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2020 dengan menghadirkan Kadis Pendidikan dari masing masing wilayah (kutai kartanegara dan Kendal) beserta jajarannya, didampingi oleh Tanoto Foundation Jawa Tengah dan Kalimantan Timur. Hasil pertemuan tersebut, Kendal membuat portal pembelajaran dengan nama Kendal Pintar Berbagi.

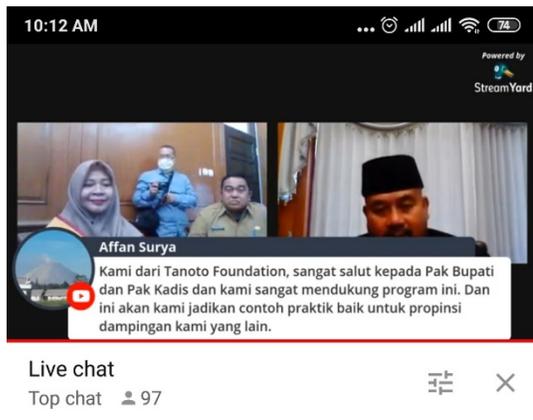


Inisiatif Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk membuat portal Pendidikan, juga diminati kabupaten lain dari Propinsi Riau dan merupakan mitra Tanoto Foundation. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2020, dan di hadiri oleh Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak, H. Lukman beserta jajarannya, Kepala Disdikbud Dumai Sya'ari, Sekretaris Dinas Pendidikan Bengkalis. Dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara dihadiri oleh Plt. Kadis Ikhsan Noor, Kasi Pembelajaran dan Kurikulum SMP, Emmy Rosana dan turut juga hadir guru SDN 027 Tenggarong Seberang Sasha Ariyanto untuk berbagi cerita terkait Kukar Pintar dan cerdas sebagai wadah pembelajaran jarak jauh.



Diskusi diawali paparan Ikhsanuddin Noor, yang berbagi cerita keberlangsungan Kukar Cerdas dan Pintar. Untuk tingkat SD dengan Kukar Cerdas, sedangkan Kukar Pintar untuk tingkat SMP. Awalnya Kukar Pintar diluncurkan ketika unjuk praktik sekira November tahun lalu dan berkembang menjadi pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi. Di dalam pelaksanaannya, Kukar merekrut fasilitator daerah (Fasda) sebanyak 50 orang. Dan sekarang makin bertambah jumlahnya

menjadi 60 orang fasda. Selain fitur belajar, Kukar Pintar mempunyai kanal YouTube tersendiri dan tes online untuk siswa-siswinya



Kukar CERDAS. Keberhasilan Kukar Pintar untuk jenjang SD, mendorong Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk menciptakan Kanal Live Streaming untuk Jenjang SD, yang diberi nama Kukar Cerdas. Kanal ini di launching pada tanggal 23 Maret 2020 oleh Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara, Kepala Dinas Pendidikan & Kebudayaan beserta jajarannya. Adaptasi kebiasaan baru di saat pandemi Covid-19, menuntut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk segera

menjawab tantangan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan live streaming Kukar Cerdas terus berinovasi dengan mengisi kanal tersebut sebagai media pembelajaran online yang terus terjadi sampai saat ini. Tim Tanoto Foundation mendampingi para fasda untuk mengevaluasi konten pembelajaran yang akan di tampilkan pada kanal youtube tersebut. Kanal ini memberikan ruang bagi para pendidik untuk berbagi praktik baik dalam bentuk video, artikel maupun tayangan langsung. Dengan konsep dari guru oleh guru dan untuk guru, kanal ini telah secara konsisten menjawab kebutuhan pendidikan dalam masa BDR. Untuk melihat kanal pembelajaran Kukar cerdas melalui youtube bisa mengunjungi



Tahun 2021, pada ajang Penghargaan Pembangunan Daerah Kalimantan Timur di kota Samrinda pada tanggal 22 Maret 2021, Kukar Cerdas dan Kukar Pintar memperoleh Juara 1 Tingkat Propinsi, dan selanjutnya akan mewakili Kalimantan Timur untuk Tingkat Nasional. Ini merupakan apresiasi besar buat Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Lesson Learned

- Kondisi darurat pendidikan dimana pola pembelajaran menjadi BDR menuntut para pihak untuk melakukan penyesuaian secara cepat agar tidak ketinggalan peluang dan setiap tindakan dapat berdayaguna dengan memanfaatkan berbagai platform yang ada.
- Website baik dibawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kemenag merupakan media potensial untuk diseminasi dan melengkapi kebutuhan PTK dalam masa BDR.
- Dalam masa perubahan arah pendidikan, perlu adanya *capacity building* bagi pengambil kebijakan dan internal TF sendiri agar program kemitraan memberikan

dampak yang lebih besar kepada penerima manfaat. *Capacity building* harus disesuaikan dengan kebutuhan daerah, arah program dan *goals* lembaga.

E. MONITORING DAN EVALUASI

1. Kegiatan dan Paparan Data Dampak Program

Pengambilan Data Sekolah Melalui Aplikasi Pemantauan Sekolah. Pengambilan data sekolah dengan Aplikasi Pemantauan Sekolah (APS) mempunyai tujuan melihat perkembangan sekolah dalam beberapa indikator, yaitu manajemen sekolah dan pembelajaran. Pengambilan data APS tahun 2020 di bagi dalam 2 cara, 1). Secara Tatap Muka; 2). Secara Daring. DC, TTI, dan semua spesialis bertindak sebagai enumerator. Pengambilan data secara tatap muka dilakukan dengan cara wawancara dengan Kepala Sekolah dan pengamatan 3 guru yang sedang mengajar di kelas.

Selama pandemi, Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, belajar dari rumah (BDR) atau tatap muka terbatas. Menyikapi kondisi tersebut, disusun aplikasi yang sesuai dengan kondisi BDR baik pertanyaan ataupun tata cara pengambilan. Pengambilan data APS dilaksanakan secara daring, dilaksanakan dengan cara wawancara dengan kepala sekolah terkait persiapan dan pengelolaan BDR. Sedangkan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari rumah, dilakukan wawancara pada guru dengan melengkapinya bukti pembelajaran.

APS secara daring dilaksanakan dengan menggunakan platform zoom. Dilakukan secara bersama antara semua DC, TTI dan semua spesialis. Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan dengan membagi ruang zoom menjadi beberapa ruangan (*breakout room*) yang diisi sejumlah staf untuk melakukan wawancara. Kegiatan pengambilan data APS untuk 4 kabupaten dan TTI melalui daring dilaksanakan sejak tahun 2020 sampai bulan Februari tahun 2021 disesuaikan dengan kondisi dan kesediaan waktu para guru yang akan di wawancara. Kendala pengambilan data melalui daring antara lain penyamaan jadwal dengan guru dan di beberapa sekolah terkendala sinyal sehingga wawancara sangat terganggu.

Survei Pelaksanaan PJJ. Dalam pembelajaran selama pandemi, program melakukan pemetaan sebagai masukan dan dasar dalam memilih langkah paling tepat untuk berkontribusi dalam PJJ. Berkaitan dengan hal tersebut dilakukan survey pengambilan data pelaksanaan PJJ.

Pengambilan data ini telah dilaksanakan sebanyak 2 kali oleh Jakarta dan 1 kali oleh Provinsi Kalimantan Timur. Pengambilan survey dari Jakarta dilaksanakan pada bulan Mei 2020 dan November 2020.

Pengambilan data survey yang dilaksanakan oleh Kalimantan Timur mempunyai responden tingkat SD/MI: semua kepala sekolah mitra, 3 guru, dan 6 orangtua siswa. Sedangkan responden tingkat SMP/MTs yaitu semua kepala sekolah, 8 guru, dan 10 orangtua siswa.

Secara umum, hasil survei ini yaitu berdasarkan pernyataan kepala sekolah sebanyak 97,7% telah melaksanakan PJJ, dan sebanyak 71,7% menyatakan memulai PJJ setelah ada kebijakan dari pemerintah. Tindaklanjut dari kebijakan pembelajaran ini adalah

sebanyak 90,5% sekolah telah melakukan perubahan APBS. Sedangkan platform yang digunakan dalam PJJ bervariasi antara lain whatsapp, googlemeet, google class room, zoom, jitsi, webex, Microsoft team, ataupun tayangan TVRI. Kendala yang dihadapi antara lain kesulitan akses internet, siswa tidak mempunyai sarana prasarana, dan guru belum menguasai PJJ.

Sedangkan untuk survey ke 2 dari Jakarta bila dijumlahkan secara nasional terdapat 5.630 responden yang terdiri dari guru, kepala sekolah, siswa, dan orangtua di 21 kabupaten/kota mitra. Hasilnya menunjukkan 48,3% siswa senang dengan BDR karena guru membuat mereka belajar lebih menarik, bervariasi, dan bermakna. Namun, ada 51,4% siswa menyatakan BDR tidak menyenangkan. Alasan terbanyak karena mendapat banyak tugas dari guru.

Survei ini dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas BDR berbasis data sehingga semua siswa mendapat akses pendidikan yang berkualitas. Berikut adalah ringkasan hasil survei dan rekomendasinya.

Sejumlah **27,2% sekolah** tidak memberikan informasi dan tidak menganggarkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk BDR. *Rekomendasi:* Kepala sekolah, guru, dan komite sekolah perlu melakukan penyesuaian anggaran didalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun berjalan untuk mendukung pelaksanaan BDR. Hal itu sesuai Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 tentang Juknis BOS Reguler. Anggaran sekolah perlu diatur ulang agar dapat membantu semua siswa bisa mengakses pembelajaran.

Sebanyak **84,9% guru** melaksanakan BDR dengan memberikan tugas berupa soal, dan 28,2% guru meminta siswa membuat proyek penelitian sederhana atau kreativitas. *Rekomendasi:* Guru perlu meningkatkan kemampuan dalam (1) Menggunakan aplikasi yang mendorong interaksi dan memberikan umpan balik terhadap hasil belajar siswa. (2) Mengembangkan pembelajaran terpadu lintas mata pelajaran sehingga tugas tidak terlalu banyak dan efisien, dan (3) Merancang kegiatan yang mendorong siswa untuk mengamati, melakukan percobaan, wawancara sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Ada **48,3%** siswa senang BDR yang bervariasi dan bermakna. *Rekomendasi:* Guru perlu berlatih dalam (1) merancang lembar tugas yang mendorong siswa mandiri dan bisa disajikan secara luring, (2) merancang pembelajaran yang kontekstual dan bervariasi dengan memanfaatkan sumberdaya di sekitar anak. (3) membuat interaksi antarsiswa dalam pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi.

Setidaknya terdapat **65%** orangtua siswa nyaman/tidak terbebani BDR. *Rekomendasi:* Guru perlu memberikan tugas se jelas mungkin sehingga siswa tidak tergantung pada bantuan orangtua. Hasil survei dan rekomendasi pelaksanaan BDR versi yang lengkap dapat diunduh melalui tautan berikut: http://bit.ly/Survei_BDR_TF.

2. Lesson Learned

- a. Pengambilan data APS melibatkan semua DC dan specialist, sehingga setiap staf bisa mengetahui perkembangan sekolah mitra, selain itu antar DC dapat saling belajar

- mengambil hal positif yang ada di sekolah kabupaten lain sehingga bisa diterapkan di kabupaten mitra.
- b. Ditemukannya beberapa metode belajar dari rumah (PJJ, penugasan, tatap muka terbatas, bantuan orang tua dalam pengambilan dan pengembalian tugas, adanya guru keliling di beberapa sekolah).
 - c. Program dapat mengetahui kondisi pelaksanaan PJJ yang dilaksanakan guru, sehingga program dapat memberikan pelatihan PJJ baik dalam pembelajaran maupun manajemen.
 - d. Dapat mengetahui kondisi kendala yang dihadapi sekolah, kendala orangtua, dan siswa dalam pelaksanaan PJJ.

F. PENDOKUMENTASIAN DAN PENYEBARLUASAN PRAKTIK BAIK

1. Kegiatan Komunikasi dan Pemberitaan Media

Kegiatan komunikasi. Pada tahun 2020 dilakukan secara masif kegiatan untuk meningkatkan kemampuan pendokumentasian dan penyebarluasan praktik baik implementasi program. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penguatan penulisan praktik baik pada pertemuan fasilitator, pelatihan Modul I dan II baik di daerah maupun pada jenjang LPTK. Selain itu, dilakukan juga kegiatan bersama media nasional dan daerah.

Dalam rangka peningkatan kemampuan menulis para fasda, fasdos dan guru, Tanoto Foundation Kalimantan Timur juga bekerjasama dengan media massa untuk melatih para mitra Kaltim agar dapat memperkuat kemampuan dalam menulis praktik baik. Rangkuman kegiatan ada pada Tabel berikut.

Tabel 5. Kolaborasi Kegiatan Komunikasi dengan Media Tahun 2020

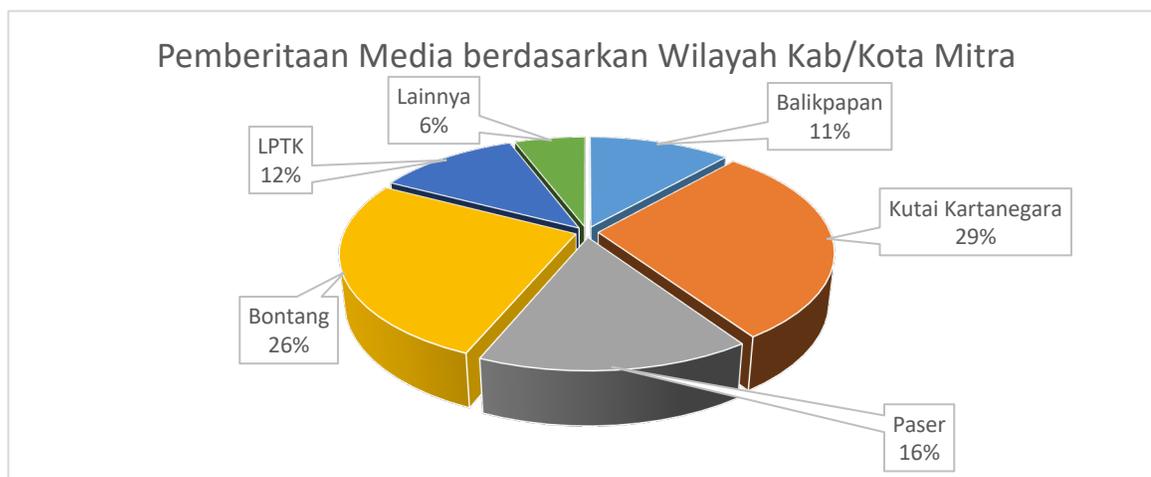
No	Media Mitra	Tanggal	Kegiatan	Peserta
1	Antara	3 Nov 2020	Pelatihan Penulisan Praktik Baik bersama Antara	8 fasilitator dosen
2	Tribun Online	10 Agustus 2020	Pelatihan Penulisan Praktik Baik bersama Tribun	7 fasilitator daerah se Kalimantan Timur
3	IDN Times	5 September 2020	Public Speaking Tribun Belajar dan IDN Times	40 guru Balikpapan
4	IDN Times	13-14 Oktober	Menulis Populer di Balikpapan	16 fasilitator daerah Balikpapan
5	Kaltim Post	31 Oktober-5 November 2020	Menulis Praktik Baik di Kaltim Post	18 fasilitator daerah Kutai Kartanegara
6	IDN Times	5-6 November 2020	Public Speaking Kukar Cerdas, Kukar Pintar, dan Simpel Jago	40 guru yang terafiliasi dengan Kukar Cerdas, Kukar Pintar, dan Simpel Jago

No	Media Mitra	Tanggal	Kegiatan	Peserta
7	Bontang Post	20 Feb 2020	Menulis Pratik Baik di Bontang Post	12 fasilitator daerah Bontang
8	Antara dan Humas Pemkab Paser	5 Maret 2020	Menulis Praktik Baik	12 fasilitator daerah Paser
9	Antara	02-Nov	Penulisan yang baik dan runtun di media masa	20 humas fakultas di Unmul

Pemberitaan di Media Massa. Dukungan besar telah diberikan media dalam menyebarkan praktik baik Program PINTAR Tanoto Foundation. Penyebarluasan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat tentang perkembangan program sehingga pemangku kepentingan dan penerima manfaat dapat mengetahui perkembangan program dan semakin mendukung keberlangsungan serta keberlanjutan program. Selain itu pemberitaan ini merupakan sarana yang baik untuk mendorong replikasi praktik baik untuk penerima manfaat yang lebih luas.

Dari Januari hingga Desember tahun 2020 Program juga memfasilitasi pendokumentasian dan penyebaran praktik baik berkolaborasi dengan media nasional maupun lokal. Media tersebut diantaranya Kompas.com, Suara Merdeka, IDN Times, Antara, republika, Balikpapan Pos, Kaltim Pos maupun Tribun Kaltim. Kolaborasi tersebut berupa pelatihan, pendampingan, serta penerbitan praktik baik implementasi program.

Sepanjang tahun 2020 program PINTAR di Kalimantan Timur telah di publikasikan melalui pemberitaan media massa sebanyak 190 kali dengan rincian media cetak 28 berita, online 161 berita, dan TV lokal 1 kali penayangan. Pemberitaan Media Program PINTAR Kaltim 2020 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 9. Pemberitaan media berdasarkan wilayah Kab/Kota Mitra selama tahun 2020

Penyebaran Praktik Baik melalui Website dan FB Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan.

Forum Facebook Peningkatan Kualitas Pendidikan dibuat untuk menunjukkan, berbagi, dan belajar bersama praktik baik yang dikembangkan dari implementasi program PINTAR. Forum ini juga menjadi bagian dalam pelatihan yang diberikan oleh tim komunikasi dalam modul I dan II. Selain itu sebagai bagian untuk mengembangkan materi hasil pelatihan dan berbagi praktik yang baik. Peserta dalam pelatihan didorong untuk memahami tentang praktik yang baik, menulis dan mendokumentasikan praktik yang baik yang telah mereka kembangkan setelah mereka mendapatkan pelatihan dari Program PINTAR. Mereka juga memposting foto dan video praktik baik. Tim komunikasi dan tim program kemudian memanfaatkan materi ini untuk membuat cerita praktik baik di newsletter, website, artikel media massa dan buku praktik yang baik.



Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan

Grup Publik · 22,9 rb anggota



+ Undang



Gambar 10. Halaman Forum Facebook Peningkatan Kualitas Pendidikan.

Untuk memfasilitasi praktik baik program PINTAR Tanoto Foundation, telah dibuat juga sebuah microsite di website tanotofoundation.org. Microsite ini dikelola khusus oleh tim PINTAR untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi terkait program dan praktik baik dari implementasi program PINTAR. Sejak diluncurkan di bulan Mei 2019, website pintar.tanotofoundation.org ini terus berkembang dan menjadi rujukan untuk melihat perkembangan program PINTAR.

2. **Lesson Learned Kegiatan Komunikasi**

Setelah melaksanakan berbagai kegiatan baik berupa pelatihan dan pendampingan pendokumentasian praktik baik, beberapa *lesson learned* yang bisa diambil sebagai berikut:

- a. Pelatihan penguatan kemampuan lebih sering dilaksanakan dengan angle pelatihan yang lebih variatif. Peserta pelatihan tetap membutuhkan pendampingan setidaknya 2-3 kali revidi sampai artikel benar-benar bisa layak untuk di tampilkan di media.
- b. Peserta pelatihan baik dari Fasda, guru maupun dosen, membutuhkan inspirasi praktik baik untuk bisa memunculkan praktik baik yang layak untuk tampil di media massa.
- c. Format artikel gagasan praktik baik hasil implementasi program lebih disukai oleh guru daripada jenis berita praktik baik. Hal ini karena selain mendapatkan publikasi, produk ini bisa digunakan untuk mendapatkan nilai PAK.

3. **Praktik Baik Program PINTAR Tanoto Foundation**

Sesuai dengan strategi yang digunakan oleh PINTAR yaitu mengembangkan praktik-praktik baik dalam pembelajaran, manajemen sekolah, dan kepemimpinan di sekolah dan madrasah mitra serta mendiseminasikan praktik yang sudah dikembangkan ke sekolah dan madrasah nonmitra, maka telah ada banyak sekali praktik baik disemua mitra dampingan program.

Praktik-praktik baik tersebut mencoba mengelola pembelajaran agar lebih menarik, relevan, dan efektif dengan fokus pada pembelajaran literasi dan matematika sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Selain itu juga mengembangkan kepemimpinan sekolah, serta manajemen sekolah yang lebih partisipatif, akuntabel, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran.

Secara umum sebelum pandemi, beberapa praktik baik yang ada di sekolah mitra LPTK diantaranya adanya perubahan penataan ruang kelas, Pelibatan siswa dalam setiap pembelajaran meningkat, penataan lingkungan sebagai sumber belajar lebih baik, adanya sudut baca di kelas dan buku buku yang lebih variatif, penataan perpustakaan yang lebih baik, dan adanya paguyuban kelas untuk membantu pembelajaran lebih kondusif, dan pelibatan orang tua dalam mendampingi siswa belajar.

Praktik Baik Jenjang SD dan MI. Pada jenjang SD/MI program PINTAR tetap menguatkan praktik Baik misalnya selama pandemi telah dilakukan praktik baik oleh guru dan fasilitator program PINTAR. Mengajar dengan inovasi memberikan warna tersendiri bagi para murid sekolah seperti yang dilakukan oleh ibu Nisa guru kelas V SDN 009 Balikpapan, karena tidak hanya mengandalkan buku teks dalam mengajar. Beliau berusaha mendekatkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari para murid, seperti saat dirinya mengajar mengenai penyajian data. Hasilnya para murid menemukan sendiri

pengetahuannya dari proses pengamatan dan penghitungan yang mereka lakukan. Sehingga belajar jadi lebih menyenangkan dan hasil penugasan lebih memuaskan.

Ibu Nisa berusaha membuat apa yang dipelajari para murid, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ibu Nisa, dengan memakai buku teks saja, murid kemungkinan tetap bisa paham, namun kurang bisa spontan menghubungkan konsep yang diterima dengan pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari. Untuk itu Ibu Nisa menerapkan aspek pembelajaran Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi (MIKIR) setelah mengikuti pelatihan-pelatihan dari Tanoto Foundation.



Hal yang berbeda dilakukan oleh Ibu Kurnia Astuti, guru SDN 003 Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Menurut beliau belajar dari rumah selama masa pandemik virus corona membuat para siswa tergantung pada energi listrik. Tidak hanya untuk belajar, namun hampir seluruh aktivitas sehari-hari dalam kehidupan membutuhkan listrik.

Kurnia Astuti berpendapat, sebelum mengenalkan konsep hemat energi kepada para siswa, mereka harus mengenal lebih dalam apa itu energi. Untuk itu, Kurnia mengenalkan konsep energi kepada para muridnya menggunakan aplikasi WhatsApp (WA). Karena siswa lebih memahami bagaimana memanfaatkan energi dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari

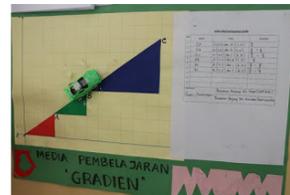
mengidentifikasi perubahan bentuk energi yang terjadi di sekitar siswa. Disini siswa diajak untuk mengamati dan mempraktekkan mengenai penggunaan energi. Dan lebih jauh dari itu siswa juga belajar tentang pemanfaatan sumber daya alam.

Praktik Baik Jenjang SMP dan MTs. Pada Jenjang SMP dan MTs, telah diimplementasikan berbagai praktik baik yang didasarkan pada Modul I dan Modul II Program PINTAR. Beberapa praktik baik yang telah muncul diantaranya dilakukan oleh Pak Nur Khamim guru mata pelajaran matematika SMPN 8 Tenggarong kabupaten Kutai Kartanegara. Beliau melakukan pembelajaran matematika dengan menentukan posisi benda dengan gradient. Gradient adalah kemiringan garis lurus. Gradient berfungsi untuk menentukan posisi suatu benda dalam kemiringan. Cara mencari gradient yaitu dengan melihat perubahan sumbu y dibagi perubahan sumbu x jika garis condong ke kanan maka gradient garis positif dan jika garis condong ke kiri maka gradient garis negatif, dan jika gradient garis sama dengan 0 maka garis sejajar dengan sumbu x .

Beranda

Menentukan Posisi Benda dengan Gradient

by Aneka Fakta — Februari 12, 2020



Menentukan Posisi Benda dengan Gradient

Kutai Kartanegara, ANEKAFAKTA.COM

Para siswa siswi dibagi menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok 4-5 orang. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dari Pak Nur, yaitu menentukan posisi mobil yang sedang berjalan miring. Para siswa harus bisa menentukan posisi mobil. Dalam tugas kelompok ini, para siswa siswi harus bisa menjawab 3 pertanyaan, yaitu: menentukan gradient masing-masing garis? Bagaimana cara kalian menemukan nilai gradient tersebut? Apa yang dapat kalian simpulkan tentang gradient? Para siswa siswi menentukan gradient masing-masing garis. Para siswa berhasil menentukan gradient masing-masing garis yaitu $2/3$.



Kota Bontang melihat Pendidikan inklusif menjadi salah satu titik perhatian dunia pendidikan. Harapan pencapaiannya adalah pemerataan kesempatan belajar yang menjadi hak setiap individu. Ibu Ari Fajar Ani, MPd adalah guru SMPN 2 Bontang dan merupakan Fasilitator Daerah Tanoto Foundation, menyatakan bahwa SMP 2 Bontang merupakan satu dari beberapa satuan pendidikan di Kaltim yang menjadi penyelenggara kelas inklusi. Bagi anak-anak istimewa ini, ada kurikulum khusus, yang berisikan materi dan metode khusus pula. Menyesuaikan kemampuan mereka yang berkebutuhan khusus.

Penerapkan yang dilakukan dengan sistem *pull out*. Mulanya siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler belajar di kelas yang sama. Namun, pada waktu tertentu, ditarik ke ruang belajar

khusus. Bersama guru pembimbing khusus, dengan kurikulum dan materi yang khusus pula.

Praktik Baik Manajemen Berbasis Sekolah. Pada Manajemen Sekolah telah dilakukan berbagai aktivitas kreatif pengelolaan penyelenggaraan pendidikan dan kepemimpinan di sekolah/Madrasah. Dalam menghadapi pandemic Covid-19, guru di Kota Bontang terapkan pembelajaran luar jaringan bagi siswa yang kurang mampu. Praktik baik ini dilakukan oleh Ibu Yani Astutik, Kepala Sekolah SDN 001 Bontang Utara. Hal ini dilakukan karena merupakan satu di antara cara mengatasi persoalan bagi siswa-siswi yang tidak memiliki akses jaringan teknologi internet. Karena masa pandemik ini merupakan tantangan bagi kepala sekolah dalam mendukung guru bisa memfasilitasi siswa belajar dari rumah.

Kepemimpinan Kepala sekolah SDN 001 Bontang Utara, yang berfokus pada memaksimalkan kemampuan yang bisa dilakukan adalah kunci dukungan bagi guru dalam memberikan pembelajaran terbaik untuk siswa. Hal yang dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran luring berbasis kluster dengan bekerjasama dengan tokoh masyarakat untuk membantu membagikan materi pembelajaran dan penugasan.



Budaya baca dan LPTK. Kegiatan budaya baca juga telah dilakukan di seluruh kabupaten/kota mitra Kalimantan Timur. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Kurnia Astuti, guru SDN 003 Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Untuk mendorong gerakan literasi di sekolahnya yang selama ini telah dijalankan dengan istilah *Reading Days* ikut terdampak dengan kondisi Pandemi Covid-19. Hal ini menuntut Ibu Kurnia untuk berinovasi dalam mendorong gerakan membaca siswanya dan harus beradaptasi dengan tantangan pandemic, termasuk menyusun ulang kegiatan literasi. Kegiatan *Reading Days*, diganti dengan mendokumentasikan kegiatan membaca dan merangkum buku yang dibaca, puisi, dan pantun dalam bentuk video.



Ibu Kurnia memberikan keleluasaan terhadap murid-muridnya setiap hari Sabtu untuk memilih berbagai kegiatan yang mengharuskan ketrampilan membaca. Kegiatan ini tetap berjalan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap buku. Gerakan literasi ini terinspirasi dari pelatihan modul I budaya baca Tanoto Foundation.

Lain halnya yang dilakukan oleh Pak Pawi, S.Pd, M.Pd, Kepala Sekolah SMPN 6 Tanah Grogot. Keterampilan membaca penting di semua mata pelajaran guru-guru saya, saya ingin siswa saya melakukannya dengan perasaan senang. SMPN 6 Tanah Grogot mempunyai perpustakaan sendiri tetapi untuk



dikunjungi seluruh siswa tidaklah cukup ditambah lagi anggaran sekolah belum mampu meningkatkan kapasitas sekolah. Pawi tidak kehilangan akal untuk bagaimana menyediakan infrastruktur budaya baca untuk 178 siswa. Setelah mengikuti pelatihan praktik baik manajemen berbasis sekolah yang diadakan oleh Tanoto Foundation, Pawi memahami perannya sebagai manajer sekolah, bertanggung jawab untuk membuat ekosistem yang ramah terhadap kebiasaan literasi.

Pak Pawi memberikan tips 3 siasat dalam menumbuhkan minat baca siswanya: menyediakan pojok-pojok baca, menggunakan jejaring alumni dan kemitraan perusahaan untuk penyediaan buku bacaan, dan sabar mendampingi siswa membaca. Pojok baca ini tidak menggantikan peran perpustakaan, tetapi mempermudah akses literasi siswa. Sekarang, SMPN 6 tidaklah sama, para siswa bebas membaca di kawasan sekolah yang rindang dan teduh tanpa terbatas infrastruktur sekolah.



Dalam menghadapi pandemic covid-19, inovasi terus dilakukan oleh mitra Tanoto Foundation Kalimantan Timur. Salah satunya yang dilakukan oleh Maulida Ulfa Hidayah, dosen Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Samarinda dengan memfasilitasi perkuliahan Mahasiswa calon guru mengenai asam basa pada pembuatan es krim.

Dalam perkuliahan jarak jauh ini, Maulida memanfaatkan aplikasi WhatsApp Group dan Google Meeting. Dia menerapkan unsur pembelajaran aktif MIKIR, mengalami, Interaksi, Komunikasi dan refleksi seperti yang dilatihkan oleh Tanoto

Foundation agar mahasiswa tetap belajar aktif. Dia menjelaskan, ketika asam basa dicampur akan membentuk reaksi pengaraman. Reaksi pengaraman ini menjelaskan pentingnya garam dalam pembuatan es krim tanpa menggunakan kulkas.

Dosen bimbingan konseling Universitas Mulawarman, Ruri Muslifar, S.Pd, M.Pd, mengajak mahasiswanya untuk melakukan aktivitas literasi secara daring. Sebanyak 37 mahasiswa calon guru melaksanakan membaca bersama dan membaca terbimbing secara daring. Kegiatan ini menggunakan platform google classroom, webex dan Xmind dengan mengunduh e-book dilaman yang sudah ditentukan.

Para mahasiswa ini juga merangkum e-book dengan bantuan Xmind. Ruri membuat mind mapping dengan mengajukan beberapa pertanyaan ADiKSIMBa (Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa dan Bagaimana). Setelah terjawab, seluruh mahasiswa menulis kembali di Word dan dikirim melalui folder tugas di google classroom.

Rury Muslifar Beri Semangat Membaca Daring Kepada Mahasiswa Calon Guru

Samarinda - Selama covid-19, kegiatan pembelajaran dan aktivitas literasi dilakukan secara daring. Difasilitasi Tanoto Foundation, Rury Muslifar, S.Pd, M.Pd, dosen bimbingan konseling Universitas Mulawarman melatih 37 mahasiswa calon guru bagaimana melaksanakan membaca bersama dan membaca terbimbing secara daring. Sebelumnya, para mahasiswa diminta untuk memasang google classroom, webex, dan Xmind dan mengunduh e-book cerita di laman <https://bnpb.go.id/berita/komik/banjir>.

Rury membuka pembelajaran jarak jauh dengan Google Classroom. Dia mengungkapkan bahwa cara guru mengajarkan membaca sebuah dongeng adalah dengan membaca bersama. Rury membagi 37 siswa menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama menggunakan hanya webex dan kelompok kedua memakai webex dan google classroom.

Kelompok 1 melakukan kegiatan membaca bersama menggunakan e-book dengan cara mensharescreen e-book berjudul "Waspadalah Bahaya Banjir" di Webex Meet. Sedangkan audio mahasiswa kelompok 2 di webex disalurkan dan melakukan observasi dan pengisian lembar ob-



RURY MUSLIFAR, S.PD, M.PD

servasi. Rury berperan sebagai guru, dan mahasiswa kelompok 1 berperan sebagai siswa. Setelah selesai membaca bersama, Rury selaku guru berdiskusi dengan mahasiswa kelompok 1 sebagai siswa mengenai banjir yang pernah dialami. Dia juga mengajak siswanya untuk membaca judul e-book, memprediksi isi gambar, tokoh cerita, dan latar dari gambar di halaman depan e-book. Setelah itu dicocokkan di buku.

Selanjutnya, Rury mengajak siswa untuk bersama-sama melihat tanda-tanda baca yang ada di dalam e-book dan membaca ulang kalimat.

Mereka juga merangkum e-book dengan bantuan Xmind. Rury membuat mind mapping dengan mengajukan beberapa

pertanyaan ADiKSIMBa (Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana). Setelah terjawab, seluruh siswa menulis kembali di word dan dikirim melalui folder tugas di google classroom masing-masing.

Selama membaca bersama, kelompok 2 mengobservasi dan mengisi lembar observasi. Mereka berdiskusi bersama di WhatsApp Group. Setelah selesai, Ruri meminta menulis hasil pengamatan di kertas plano dan menerjemahkan hasil pengamatan dalam bentuk narasi. Narasi tersebut diunggah di masing-masing folder google class room dan masing-masing anggota kelompok dua dapat saling melihat.

Savira Kurnanti, salah satu mahasiswa merasa senang mengetahui teknik belajar membaca bersama dan membaca terbimbing. Ia akan mencoba mempraktikkannya agar dapat melatih mereka dalam praktik pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.

Harapan Rury pembelajaran dan aktivitas literasi secara daring ini dapat memberikan alternatif pembelajaran yang menyenangkan dan tetap memberikan semangat membaca untuk mahasiswa sebagai calon guru serta untuk siswa khususnya. (*)

Harapan dari pembelajaran dan aktifitas literasi secara daring ini dapat memberikan alternative pembelajaran yang menyenangkan dan tetap memberikan semangat membaca untuk mahasiswa sebagai calon guru.

G. RENCANA KEGIATAN TAHUN 2021

Program PINTAR Tanoto Foundation di tahun 2021 telah menyusun rencana dan strategi untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di daerah mitra. Dukungan ini salah satunya berupa adaptasi Modul I dan II, menyusun modul-modul baru yang adaptif terhadap normal baru, dan penyesuaian pola pelatihan dan pendampingan dengan mengintegrasikan penggunaan teknologi dan informasi. Kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan ditahun 2021 diantaranya:

1. Kegiatan Mitra Kohor 1 dan 2.
 - a. Pelatihan dan pendampingan Modul III MBS dan Pembelajaran jenjang SD/MI dan SMP/MTs mitra Kohor 1.
 - b. Pelatihan dan pendampingan Modul II MBS dan pembelajaran jenjang SD/MI dan SMP/MTs Mitra Kohor 2
 - c. Penguatan kapasitas untuk fasilitator.
 - d. Pelatihan dan pendampingan untuk kepala sekolah dan pengawas.
 - e. Membangun dan menguatkan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
 - f. Membangun dan menguatkan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS).
 - g. Diskusi dan penguatan pemangku kepentingan di daerah serta monitoring bersama implementasi program.
 - h. Membangun budaya baca dan mendukung dengan *suply* buku bacaan.
 - i. Mendukung penyebarluasan/diseminasi program sesuai konteks daerah.
 - j. Monitoring dan evaluasi program (*end line*) mitra kohor 2.

2. Kegiatan di Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
 - a. Adaptasi dan pelatihan untuk pelatih Modul III
 - b. Pelatihan Modul III untuk dosen pedagogi.
 - c. Pelatihan dan pendampingan Modul III untuk sekolah mitra LPTK.
 - d. Penguatan kapasitas untuk fasilitator dosen.
 - e. Monitoring dan evaluasi program (*end line*).

GALERI FOTO



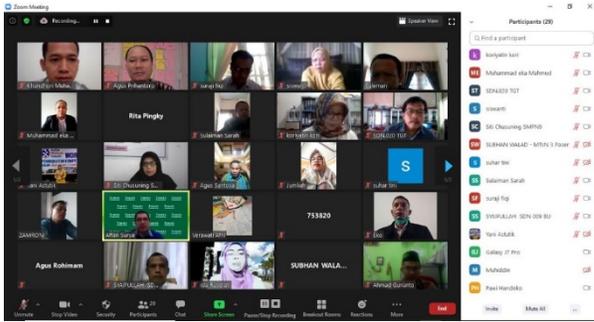
Pelatihan Modul II pembelajaran dan MBS sekolah mitra LPTK, kegiatan dilakukan sebelum pandemi



Pelatihan Modul I pembelajaran dan MBS sekolah mitra Kota Bontang, kegiatan dilakukan sebelum pandemi

Pelatihan Modul I pembelajaran dan MBS sekolah mitra Kabupaten Paser, kegiatan dilakukan sebelum pandemi





TOT PJJ pembelajaran Fasda mitra Tanoto Foundation Kalimantan Timur jenjang SD, MI



TOT PJJ pembelajaran Fasda mitra Tanoto Foundation Kalimantan Timur jenjang SMP, MTs



TOT PJJ MBS, menghitung dana BDR, Fasda mitra Tanoto Foundation Kalimantan Timur jenjang SD, MI, SMP, MTs



TOT PJJ MBS, menghitung dana BDR Fasdos LPTK Mitra Tanoto Foundation Kalimantan Timur



Pertemuan regular Fasilitator Dosen UNMUL dan IAIN Samarinda



Pertemuan antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal Jawa Tengah dan Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur, membahas platform pembelajaran berbasis website, Kukar Pintar dan live streaming Kukar Cerdas



Pertemuan antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak, Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau dan Kabupaten Kutai Kartanegara Propinsi Kalimantan Timur, membahas platform pembelajaran berbasis website, Kukar Pintar dan live streaming Kukar Cerdas

Lampiran 1

**Daftar Sekolah dan Madrasah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation
Kohor 1 dan 2 Kalimantan Timur**

No	Kabupaten/Kota	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
1	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401551	SDN 003 BALIKPAPAN TIMUR
2	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401541	SDN 005 BALIKPAPAN TIMUR
3	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401664	SDN 009 BALIKPAPAN TIMUR
4	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401600	SDN 016 BALIKPAPAN TIMUR
5	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401647	SDN 006 BALIKPAPAN TIMUR
6	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401656	SDN 012 BALIKPAPAN TIMUR
7	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401628	SDN 018 BALIKPAPAN TENGAH
8	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401649	SDN 006 BALIKPAPAN TENGAH
9	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401652	SDN 009 BALIKPAPAN TENGAH
10	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401413	SDN 020 BALIKPAPAN TENGAH
11	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401601	SDN 016 BALIKPAPAN TENGAH
12	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401660	SDN 011 BALIKPAPAN TENGAH
13	Balikpapan	Balikpapan Selatan	60723305	MIS SENTRA CENDEKIA MUSLIM
14	Balikpapan	Balikpapan Timur	60723310	MIN 1 Balikpapan
15	Balikpapan	Balikpapan Tengah	60723307	MIS NAHDLATUL ULAMA
16	Balikpapan	Balikpapan Barat	60723299	MIS AL ULA
17	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401471	SMPN 8 BALIKPAPAN
18	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401480	SMPN 19 BALIKPAPAN
19	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401449	SMPN 13 BALIKPAPAN
20	Balikpapan	Balikpapan Tengah	30401453	SMPN 1 BALIKPAPAN
21	Balikpapan	Balikpapan Kota	30401450	SMPN 12 BALIKPAPAN
22	Balikpapan	Balikpapan Kota	30401479	SMPN 2 BALIKPAPAN
23	Balikpapan	Balikpapan Timur	30401588	MTSN 2 BALIKPAPAN
24	Balikpapan	Balikpapan Utara	30401589	MTSN 1 BALIKPAPAN
25	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30404771	SDN 012 TENGGARONG
26	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30404673	SDN 003 TENGGARONG
27	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30404803	SDN 015 TENGGARONG
28	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30404685	SDN 004 TENGGARONG
29	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30404696	SDN 005 TENGGARONG
30	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30404707	SDN 006 TENGGARONG
31	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30404896	SDN 027 TENGGARONG SEBERANG
32	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30404752	SDN 010 TENGGARONG SEBERANG

No	Kabupaten/Kota	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
33	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30404730	SDN 008 TENGGARONG SEBERANG
34	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30404675	SDN 003 TENGGARONG SEBERANG
35	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30404698	SDN 005 TENGGARONG SEBERANG
36	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30404719	SDN 007 TENGGARONG SEBERANG
37	Kutai Kartanegara	Tenggarong	60723258	MIN 1 Kutai Kartanegara
38	Kutai Kartanegara	Tenggarong	60723260	MI Asy Syauqi
39	Kutai Kartanegara	Sebulu	60723257	MI Attolibin
40	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	60723261	MI Nahdlatul Wathan
41	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30405764	SMPN 8 TENGGARONG
42	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30400243	SMPN 3 TENGGARONG
43	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30400248	SMPN 4 TENGGARONG
44	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30405491	SMPN 3 TENGGARONG SEBERANG
45	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30405819	SMPN 2 TENGGARONG SEBERANG
46	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30400262	SMPN 1 TENGGARONG SEBERANG
47	Kutai Kartanegara	Tenggarong	30410039	MTsN 1 Kutai Kartanegara
48	Kutai Kartanegara	Tenggarong Seberang	30410042	MTs Al Masyhuriyah
49	Paser	TANAH GROGOT	30405510	SDN 002 TANAH GROGOT
50	Paser	TANAH GROGOT	30405217	SDN 003 TANAH GROGOT
51	Paser	TANAH GROGOT	30405271	SDN 006 TANAH GROGOT
52	Paser	TANAH GROGOT	30405281	SDN 008 TANAH GROGOT
53	Paser	TANAH GROGOT	30405264	SDN 012 TANAH GROGOT
54	Paser	TANAH GROGOT	30405141	SDN 019 TANAH GROGOT
55	Paser	TANAH GROGOT	30405439	SDN 026 TANAH GROGOT
56	Paser	TANAH GROGOT	30406138	SDN 033 TANAH GROGOT
57	Paser	TANAH GROGOT	30405170	SDN 022 TANAH GROGOT
58	Paser	TANAH GROGOT	60723231	MIN 1 PASER TANAH GROGOT
59	Paser	TANAH GROGOT	60723232	MIS AL IHSAN TANAH GROGOT
60	Paser	PASIR BELENGKONG	60723228	MI Al Ihsan Pasir Belengkong
61	Paser	PASIR BELENGKONG	30405390	SDN 007 PASIR BELENGKONG
62	Paser	PASIR BELENGKONG	30405383	SDN 015 PASIR BELENGKONG
63	Paser	PASIR BELENGKONG	30405380	SDN 021 PASIR BELENGKONG
64	Paser	PASIR BELENGKONG	60723229	MIS NURUL AMIN PASIR BELENGKONG
65	Paser	TANAH GROGOT	30400142	SMP NEGERI 3 TANAH GROGOT
66	Paser	TANAH GROGOT	30400152	SMP NEGERI 7 TANAH GROGOT
67	Paser	TANAH GROGOT	30406116	SMP NEGERI 8 TANAH GROGOT

No	Kabupaten/Kota	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
68	Paser	KUARO	30400150	SMP NEGERI 3 KUARO
69	Paser	TANAH GROGOT	30410002	MTsS BABUSSALAM TANAH GROGOT
70	Paser	TANAH GROGOT	30410000	MTsS AL IHSAN TANAH GROGOT
71	Paser	PASIR BELENGKONG	30400104	SMP NEGERI 1 PASIR BELENGKONG
72	Paser	PASIR BELENGKONG	30400146	SMP NEGERI 2 PASIR BELENGKONG
73	Bontang	BONTANG UTARA	30404546	SD NEGERI 001 BONTANG UTARA
74	Bontang	BONTANG UTARA	30401842	SD NEGERI 002 BONTANG UTARA
75	Bontang	BONTANG UTARA	30401841	SD NEGERI 004 BONTANG UTARA
76	Bontang	BONTANG UTARA	30401838	SD NEGERI 007 BONTANG UTARA
77	Bontang	BONTANG UTARA	30404603	SD NEGERI 009 BONTANG UTARA
78	Bontang	BONTANG UTARA	30401835	SD NEGERI 010 BONTANG UTARA
79	Bontang	BONTANG UTARA	60723346	MI Arriyadh
80	Bontang	BONTANG UTARA	69956267	MI Jam'iyatul Qurra
81	Bontang	BONTANG SELATAN	30404377	SD NEGERI 003 BONTANG SELATAN
82	Bontang	BONTANG SELATAN	30401840	SD NEGERI 004 BONTANG SELATAN
83	Bontang	BONTANG SELATAN	30405107	SD NEGERI 007 BONTANG SELATAN
84	Bontang	BONTANG SELATAN	30404470	SD NEGERI 009 BONTANG SELATAN
85	Bontang	BONTANG SELATAN	30404471	SD NEGERI 012 BONTANG SELATAN
86	Bontang	BONTANG SELATAN	30404472	SD NEGERI 013 BONTANG SELATAN
87	Bontang	BONTANG SELATAN	60723343	MI DDI
88	Bontang	BONTANG SELATAN	60723344	MI As'adiyah
89	Bontang	BONTANG UTARA	30401771	SMP BAHRUL ULUM
90	Bontang	BONTANG UTARA	30401806	SMP MUHAMMADIYAH 1 BONTANG
91	Bontang	BONTANG UTARA	69899027	SMP NEGERI 9 BONTANG
92	Bontang	BONTANG SELATAN	30404606	SMP NEGERI 6 BONTANG
93	Bontang	BONTANG SELATAN	30405101	SMP NEGERI 7 BONTANG
94	Bontang	BONTANG SELATAN	30401798	SMP YKPP Bontang
95	Bontang	BONTANG UTARA	30410123	MTs Al Ikhlas
96	Bontang	BONTANG SELATAN	30410120	MTs DDI

Lampiran 2

Daftar Fasilitator Daerah Program PINTAR Tanoto Foundation

1. KOTA BALIKPAPAN

JENJANG SD/MI

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Meidah Narhadiyah, S. Pd	P	Kepala Sekolah SDN 011 Balikpapan Barat	MBS	MBS
2	Agus Hardyanto, S. Pd.I	L	MI Al Ula	MBS	MBS
3	Muhammad Ishak, S. Ag	L	Pengawas Kemenag Kota Balikpapan	MBS	MBS
4	Gunanto, S. Pd	L	Kepala Sekolah MI Nahdlatul Ulama	MBS	MBS
5	Pahlansyah, S. Pd, M. Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Balikpapan	MBS	MBS
6	Endang Sri Winarsih	P	SDN 002 Balikpapan Utara	Pembelajaran	IPA
7	Syaifurrohman, S. Pd	L	SDN 009 Balikpapan Barat	Pembelajaran	IPA
8	Anisa Surya	P	SDN 009 Balikpapan Barat	Pembelajaran	IPS
9	Susanto	L	SDN 14 Balikpapan Selatan	Pembelajaran	IPS
10	Lusi Ambarani	P	MI Nahdlatul Ulama	Pembelajaran	Matematika
11	Suri Irawan, S. Pd	L	MI Sentra Cendekia Muslim	Pembelajaran	Matematika
12	Juliati	P	SDN 001 Balikpapan Tengah	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
13	Wiwik Kustinaningsih, S. Pd	P	MI Negeri Balikpapan	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
14	Hj. Sarlina Sarman, S. Ag	P	MI Sentra Cendekia Muslim	Pembelajaran	Kelas Awal
15	Tri Indri Yanti, S. Pd	P	SDN 001 Balikpapan Timur	Pembelajaran	Kelas Awal

JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
1	Abidin, S.Pd., M.Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Balikpapan	MBS
2	Drs. Ahmad Mursyid, M.Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Balikpapan	MBS
3	Nanik Mutiani	P	Pengawas Kemenag Kota Balikpapan	MBS
4	Sunardi, S.Pd., M. M.Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Balikpapan	MBS
5	Puguh Birowo, S.Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Balikpapan	MBS

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
6	Khoirul Anam Siddeh, S.Ag, M. Si	L	Pengawas Kemenag Kota Balikpapan	MBS
7	Nur Susilawati, S.Pd	P	MTsN 2 Balikpapan	Pembelajaran/ IPS
8	Mugiyatno, S.Pd, M.Pd	L	SMPN 8 Balikpapan	Pembelajaran/ IPS
9	Dra. Sri Rahayu, M.Pd	P	SMPN 13 Balikpapan	Pembelajaran/ Bahasa Indonesia
10	Roihanun	P	Kepala Sekolah MTsN 1 Balikpapan	Pembelajaran/ Bahasa Indonesia
11	Lis Widowati	P	SMPN 6 Balikpapan	Pembelajaran/ Matematika
12	Lilis Nur hidayah, S.Pd, M.M	P	SMPN 5 Balikpapan	Pembelajaran/ Matematika
13	Untung Wahyudi, M.Pd	L	SMPN 1 Balikpapan	Pembelajaran/IPA
14	Dra. Dyah Pusparani, M.Pd	P	SMPN 1 Balikpapan	Pembelajaran/IPA
15	Nurhidayah, S.Pd	P	SMPN 4 Balikpapan	Pembelajaran/ Bahasa Inggris
16	Neni Puspitarini, M.Pd	P	SMPN 7 Balikpapan	Pembelajaran/ Bahasa Inggris

2. KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

JENJANG SD/MI

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Joko Maryono, S. Pd	L	Pengawas (UPTD) Muara Badak	MBS	MBS
2	Ahmad Zainuddin, SPd, M. Pd	L	Kepala Sekolah SMP IT Insan Cendikia	MBS	MBS
3	Nasrudin Zainudin	L	Kepala Sekolah MIN 1 Kukar	MBS	MBS
4	M. Hamzah Arfa, S. Ag, M. Pd	L	Pengawas Kemenag Kutai Kartanegara	MBS	MBS
5	Ana Rupaidah, S.Pd	P	Kepala Sekolah SDN 003 Tenggarong	MBS	MBS
6	Suwarni, S. Pd, M.Pd	P	Kepala Sekolah SDN 003 Loa Kulu	MBS	MBS
7	Nanang Nuryanto, S. Pd	L	SDN 021 Marangkayu	Pembelajaran	IPA
8	Cicik Novita, S.Pd	P	SDN 025 Tenggarong	Pembelajaran	IPA
9	Sasmiasi, S.Pd	P	SDN 027 Tenggarong Seberang	Pembelajaran	IPS

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
10	Sriyati, S.Pd, M.Pd	P	SDN 009 Tenggarong	Pembelajaran	IPS
11	Ponidi, S. Pd	L	Pengawas (UPTD) Muara Kaman	Pembelajaran	Matematika
12	Azhar	L	MIN 1 Kutai Kartanegara	Pembelajaran	Matematika
13	Sukandi, S.Pd	L	SDN 016 Loa Kulu	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
14	Mardi Santoso	L	Kepala UPTD Tenggarong Seberang	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
15	Kurnia Astuti, S. Pd	P	SDN 003 Tenggarong	Pembelajaran	Kelas Awal

JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
1	Rubiyanto, M.Pd	L	Pengawas Dinas Pendidikan Kutai Kartanegara	MBS
2	Agus Suparmanto, M.Pd	L	Kepala Sekolah SMPN 4 Tenggarong	MBS
3	Imam Huzaeni, M.Pd	L	Kepala Sekolah SMPN 4 Muara Badak	MBS
4	Dr. Suwito, S.Pd., M.Pd	L	Pengawas Kemenag Kutai Kartanegara	MBS
5	Etik Setijawati, S.Pd	P	Kepala Sekolah SMPN 7 Muara Badak	MBS
6	Luthfi Hidayat Awwaluddin	L	Guru SMPN 1 Loa Janan	Bahasa Inggris
7	Emy Rosana Saleh, S. PD, M. A. Tesol	P	Kasi SMP Dinas Pendidikan Kutai Kartanegara	Bahasa Inggris
8	Yunus, S.Pd	L	Guru SMPN 4 Tenggarong	IPS
9	Ranem, S.Pd	P	Guru SMPN 1 Tenggarong Seberang	Bahasa Indonesia
10	Isnaini F	P	SMPN 3 Tenggarong	Bahasa Indonesia
11	Jumrana Asis, S.Pd	P	Guru SMPN 5 Kota Bangun	Matematika
12	Lajim, S.Pd	L	Guru MTsN 1 Kukar	Matematika
13	Tika Andriya	L	SMPN 6 Loa Kulu	IPA
14	Nor Afni Herni Wati, S.Pd	P	Guru SMPN 2 Tenggarong	IPA

3. KABUPATEN PASER

JENJANG SD/MI

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang / Mapel
Fasilitator Pembelajaran (Guru)				
1	Dzakirul Husni.,S.Pd	L	MIN 1 Paser	IPS
2	Sriatun.,S.Pd.SD.,M.Pd	P	SDN 004 Tanah Grogot	IPS
3	Sudarto.,S.Pd	L	MIN 1 Paser	Bahasa Indonesia
4	Rukaiyah.,S.Pd.SD	P	SDN 012 Tanah Grogot	Bahasa Indonesia
5	Suyitno.,S.Pd.,MM	L	Diknas	Matematika
6	Yuli Sri Purwati.,S.Pd	P	SDN 031 Tanah Grogot	Matematika
7	Sri Mulyani SPd	P	SDN 005 Tanah Grogot	IPA
8	Dende Bida Asmarawati.,S.Pd.SD	P	SDN 004 Tanah Grogot	IPA
9	Jamiati, Spd	P	MIN 1 Paser	Kelas Awal
10	Rusni Pasia.,S.Pd	P	SDN 033 Tanah Grogot	Kelas Awal
Fasilitator MBS				
1	Suraji, S.Pd.SD	L	SDN 007 Pasir Belengkong	Kepala Sekolah
2	Suleman, S.Pd	L	SDN 020 Kuaro	Kepala Sekolah
3	Agus Rohiman, S.Pd	L	SDN 014 Long Ikis	Kepala Sekolah
4	Siswanti, S.Pd	P	SDN 008 Tanah Grogot	Kepala Sekolah
5	Sujati, S.Pd, M.Pd.I	L	SDN 020 Tanah Grogot	Kepala Sekolah
6	Siti Hariyah	P	Kemenag	Pengawas Sekolah

JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang / Mapel
Fasilitator Pembelajaran Guru)				
1	A. Maisyarah.,M.Pd	P	SMPN 5 Tanah Grogot	IPS
2	Siti Juwariyah.,S.Pd	P	SMPN 6 Tanah Grogot	IPS
3	Nurhaedah.,S.Pd	P	SMPN 2 Kuaro	Bahasa Indonesia
4	Sri Rahmawati.,S.Pd	P	SMPN 4 Tanah Grogot	Bahasa Indonesia
5	Agustina.,S.Pd	P	SMPN 2 Tanah Grogot	Matematika
6	Supriaten.,S.Pd	P	SMPN 5 Tanah Grogot	Matematika
7	Dra Farida F Saragih.,M.Pd	P	SMPN 2 Tanah Grogot	IPA
8	Dewi Markiyah.,S.Pd	P	SMP Muhammadiyah	IPA
9	Khusnul Khotimah.,S.Pd	P	SMPN 3 Kuaro	Bahasa Inggris
10	Sholihin.,S.Pd	L	MTsN 1 Paser	Bahasa Inggris
11	Jauhari.,S.Pd.,M.Pd	L	SMPN 2 Tanah Grogot	Kepala Sekolah
12	Lukman Hasan.,S.Pd	L	SMPN 5 Tanah Grogot	Kepala Sekolah
13	H. Subhan Walad.,S.Pd.I	L	MTsN 3 Paser	Kepala Sekolah
14	Agus Santosa.,M.Pd	L	SMPN 7 Long Ikis	Kepala Sekolah

15	Ida Rusdiati.,S.Pd	P	Pengawas	Pengawas Sekolah
16	Pawi.,S.Pd.,M.Pd	L	SMPN 6 Tanah Grogot	Kepala Sekolah

4. KOTA BONTANG

JENJANG SD/MI

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Syaifullah	L	Kepala Sekolah SDN 09 Bontang Utara	MBS	MBS
2	Yani Astutik, M.Pd	P	Kepala Sekolah SDN 01 Bontang Utara	MBS	MBS
3	Suhartini	P	Kepala Sekolah SDN 04 Bontang Barat	MBS	MBS
4	Koriyatin	P	Kepala Sekolah SDN 011 Bontang Selatan	MBS	MBS
5	Anwar Hadi	L	Pengawas Dinas Dikbud	MBS	MBS
6	Drs. H. Rais, M.Pd	L	Kepala Sekolah MI DDI	MBS	MBS
7	Sugeng Sugiharto	L	SDN 02 Bontang Utara	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
8	Ninik Wartini, S.Pd	P	SDN 09 Bontang Selatan	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
9	Ahmad Fajar Sidiq, M.Pd	L	SDN 06 Bontang Selatan	Pembelajaran	Matematika
10	Dwi Suranti	P	MI Ar Riyadh	Pembelajaran	Matematika
11	Romida Poncowati, S.Pd	P	SDN 01 Bontang Selatan	Pembelajaran	IPS
12	Djumariah	P	SDN 02 Bontang Selatan	Pembelajaran	IPS
13	Herman, S.Pd	L	SDN 02 Bontang Selatan	Pembelajaran	IPA
14	Siti Mahmudah, S.Pd	P	SDN 03 Bontang Utara	Pembelajaran	IPA
15	Konita Lupiah, S.Pd, SD	P	SDN 09 Bontang Utara	Pembelajaran	Kelas Awal
16	Sri Wahyuni, S.Pd	P	SDN 06 Bontang Selatan	Pembelajaran	Kelas Awal

JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
1	Siti Jumriah.,MPd	P	Pengawas Dikbud	MBS
2	Siti Chusuning.,MPd	P	Kepala Sekolah SMPN 9 Bontang	MBS
3	Drs Mukono.,MPd	L	Kepala Sekolah SMPN 6 Bontang	MBS
4	Eko Yuli Atmanto.,SE	L	Kepala Sekolah SMPN 2 Bontang	MBS

No	Nama	L/P	Unit Kerja	Bidang/Mapel
5	Dra Hj Kamiyati.,MPd	P	Kepala Sekolah MTs Al Ikhlas	MBS
6	Muhammad Baihaki.,S.Pd	L	Kepala Sekolah MTs Alam	MBS
7	Ari Fajar Ani, M.Pd		SMPN 2 Bontang	IPS
8	Rahayu Rusdiyanti,S.E		SMPN 8 Bontang	IPS
9	Rahayu Novita, S.Pd		SMPN 3 Bontang	Bahasa Indonesia
10	Hermi Syafruddin		SMPN 1 Bontang	Bahasa Indonesia
11	Dwi Maretnowati		SMPN 5 Bontang	Matematika
12	Syafridon		SMPN 8 Bontang	Matematika
13	Nur Rachmi Yuliana		MTs Al-Ikhlas	IPA
14	Dwi Setyorini,S.Pd		SMPN 9 Bontang	IPA
15	Jarot Endik Setiawan, M.Pd		SMPN 3 Bontang	Bahasa Inggris
16	Rakhman Halim, M.Pd		SMPN 7 Bontang	Bahasa Inggris

Lampiran 3

Fasilitator Dosen LPTK Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda

No	Nama	L/P	Jabatan	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Prof. Dr. Aloysius Hardoko, M.Pd	L	Dosen	UNMUL	MBS	MBS
2	Prof. Dr. Makrina Tindangen, M.Pd	P	Dosen	UNMUL	MBS	MBS
3	Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Pd	L	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	IPA
4	Dr. Sugeng, M.Pd	L	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	Matematika
5	Dr.Moh. Siddik,M.Pd	L	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
6	Dr. Muh. Ilyas,M.Pd	L	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	Kelas Awal
7	Christie Stephanie Pia.,S.Ip.,M.M	P	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	IPS
8	Dr. Yusak Hudyono, M.Pd	L	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
9	Dr. Yuni Utami Asih, M.Pd	P	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	Bahasa Inggris
10	Prof.Dr.Lambang Subagiyo,M.Pd	L	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	IPA
11	Dra. Suryati,M.Pd	P	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	Matematika
12	Noor Elyawati, S.Pd.,M.Pd	P	Dosen	UNMUL	Pembelajaran	IPS
13	Dr. Zamroni, M.Pd	P	Dosen	IAIN Samarinda	MBS	MBS
14	Dr. Muchammad Eka Mahmud, M. Ag	P	Dosen	IAIN Samarinda	MBS	MBS
15	Bahrani, M.Pd	L	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	Bahasa Inggris
16	Marniati Kadir, M.Pd	P	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	IPA
17	Abdul Razak, M.Pd	L	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	Matematika
18	Dr. Hj. Fathul Jannah, M.SI	P	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	IPS
19	Mohamad Muklis, M.Hum	L	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
20	Dr.Khojir, M.SI	L	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	Kelas Awal
21	Juhairiah, M.Pd	P	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	Bahasa Indonesia
22	Dian Wahid Hermawan, M.Pd	P	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	IPA
23	Lina Revilla Malik Asnawi, M.Si	P	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	IPS
24	Siti Nasiah, M.Pd	P	Dosen	IAIN Samarinda	Pembelajaran	Matematika

Lampiran 4

Daftar Sekolah Mitra LPTK

No	LPTK Mitra	Kecamatan	NPSN	Nama Sekolah
1	UNMUL	Samarinda Ulu	30401364	SDN 008 Samarinda Ulu
2	UNMUL	Samarinda Ulu	30400926	SDN 027 Samarinda Ulu
3	UNMUL	Samarinda Ulu	30401343	SDN 005 Samarinda Ulu
4	UNMUL	Sungai Pinang	30401363	SDN 007 Sungai Pinang
5	UNMUL	Samarinda Utara	30400977	SDN 012 Samarinda Utara
6	UNMUL	Samarinda Utara	30401334	SDN 003 Samarinda Utara
7	UNMUL	Samarinda Ulu	30401033	SMPN 5 Samarinda
8	UNMUL	Samarinda Ulu	30401032	SMPN 4 Samarinda
9	UNMUL	Samarinda Kota	30403007	SMPN 2 Samarinda
10	IAIN Samarinda	Loa Janan Ilir	30401179	MI DDI Tani Aman
11	IAIN Samarinda	Samarinda Ulu	30401181	MI Sullamul Hidayah
12	IAIN Samarinda	Samarinda Seberang	60723327	MI Ma'arif NU 003
13	IAIN Samarinda	Palaran	60723320	MI Ma'arif NU 001
14	IAIN Samarinda	Samarinda Ulu	60723328	MI At-taufiq
15	IAIN Samarinda	Samarinda Ulu	69752214	MI Ar-Raudhah
16	IAIN Samarinda	Sungai Kunjang	69725814	MTs Al Mujahidin
17	IAIN Samarinda	Samarinda Utara	69725815	MTs Darussalam
18	IAIN Samarinda	Sungai Kunjang	30410111	MTs Sabilal Rasyad

Tanoto Foundation

Kantor Perwakilan Kalimantan Timur

Perum Balikpapan Permai
Blok K1 No. 1, Kel. Damai, Balikpapan Selatan
Balikpapan 76114
Kalimantan Timur

Telp. +62 542 852 8394



www.tanotofoundation.org



Tanoto Foundation



@TanotoEducation



@TanotoEducation



Tanoto Foundation